

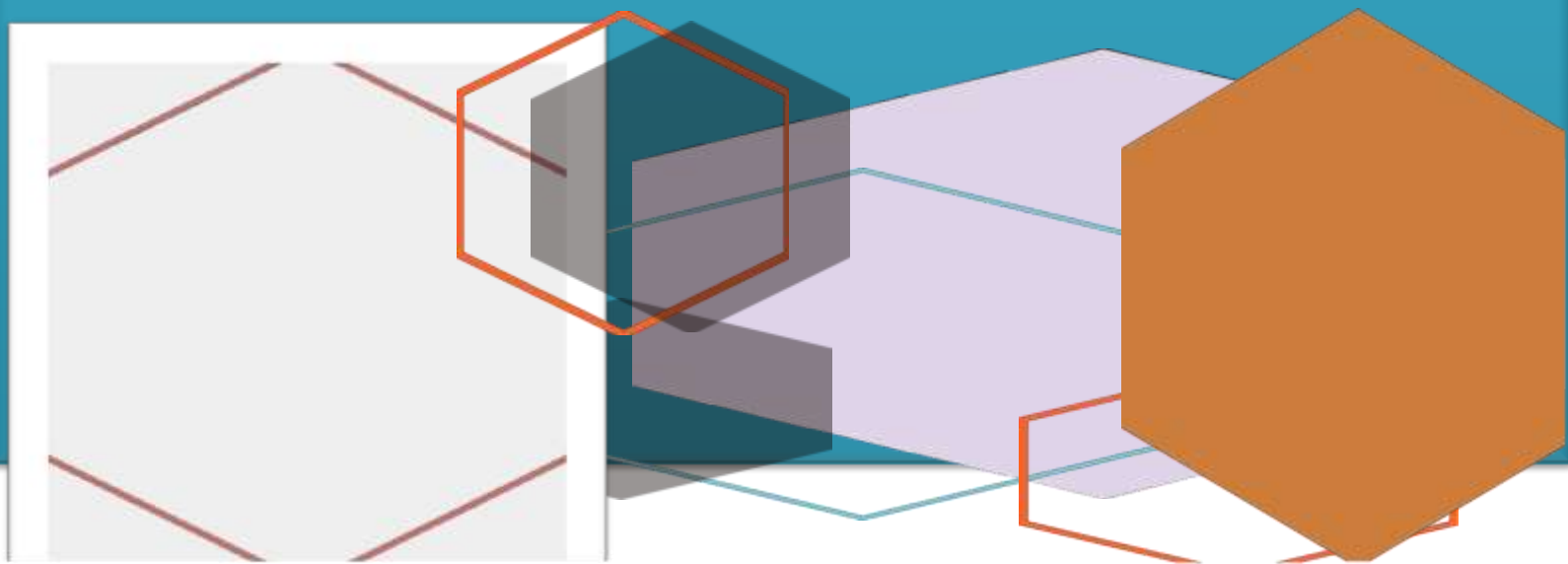


MODUL PEMBELAJARAN EKONOMI SMA NEGERI 1 MANYARAN

Semester Gasal

DISUSUN OLEH :

DYAH MEITASARI, S. Pd



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi MahaPanyayang, penyusun panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada penyusun, sehingga penyusun dapat menyelesaikan modul ekonomi kelas XI semester gasal.

Mendesain pengembangan bahan ajar yang baik, salah satu solusi dalam meningkatkan daya serap siswa dalam pembelajaran Ekonomi yang mengutamakan kemampuan menganalisis pada pembelajaran ekonomi. Salah satu bahan ajar yang dapat dikembangkan adalah modul. Modul yang dikembangkan dalam buku ini adalah modul berbasis pembelajaran saintifik. Modul dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan. Modul ini mengarahkan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan mendorong terjadinya peningkatan kemampuan berpikir siswa untuk meningkatkan kemampuan aplikatif dan mencipta siswa dalam proses pembelajaran ekonomi pada peserta didik SMA program peminatan IPS. Penyusun mengharapkan dengan tersusunnya dan diterapkannya modul ini dapat meningkatkan kemampuan aplikatif dan mencipta peserta didik dalam proses pembelajaran serta dapat dikembangkan lebih lanjut modul yang memadukan kurikulum 2013 dengan model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Wonogiri, 2020

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
KEGIATAN BELAJAR 1.....	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Petunjuk Penggunaan modul.....	1
C. Kompetensi Inti.....	1
D. Kompetensi Dasar.....	2
E. Indikator Pencapaian Kompetensi	2
F. Tujuan Pembelajaran.....	2
G. Materi Pembelajaran	2
H. Peta Konsep.....	3
I. Uraian Materi.....	4
J. Rangkuman.....	9
K. Latihan Soal	10
KEGIATAN BELAJAR 2.....	14
A. Pendahuluan.....	14
B. Petunjuk Penggunaan modul.....	14
C. Kompetensi Inti.....	15
D. Kompetensi Dasar.....	15
E. Indikator Pencapaian Kompetensi	15
F. Tujuan Pembelajaran.....	15
G. Materi Pembelajaran	16
H. Peta Konsep.....	17
I. Uraian Materi.....	18
J. Rangkuman.....	28
K. Latihan Soal	29
KEGIATAN BELAJAR 3.....	38
A. Pendahuluan.....	38
B. Petunjuk Penggunaan modul.....	39
C. Kompetensi Inti.....	39
D. Kompetensi Dasar.....	40
E. Indikator Pencapaian Kompetensi	40
F. Tujuan Pembelajaran.....	40
G. Materi Pembelajaran	40

H. Peta Konsep.....	41
I. Uraian Materi.....	42
J. Rangkuman.....	57
K. Latihan Soal.....	58
 KEGIATAN BELAJAR 4.....	 63
A. Pendahuluan.....	63
B. Petunjuk Penggunaan modul.....	63
C. Kompetensi Inti.....	64
D. Kompetensi Dasar.....	64
E. Indikator Pencapaian Kompetensi.....	64
F. Tujuan Pembelajaran.....	65
G. Materi Pembelajaran.....	65
H. Peta Konsep.....	66
I. Uraian Materi.....	67
J. Rangkuman.....	76
K. Latihan Soal.....	77
 KEGIATAN BELAJAR 5.....	 82
A. Pendahuluan.....	82
B. Petunjuk Penggunaan modul.....	82
C. Kompetensi Inti.....	83
D. Kompetensi Dasar.....	83
E. Indikator Pencapaian Kompetensi.....	83
F. Tujuan Pembelajaran.....	83
G. Materi Pembelajaran.....	84
H. Peta Konsep.....	85
I. Uraian Materi.....	86
J. Rangkuman.....	92
K. Latihan Soal.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....	96

◆ KEGIATAN BELAJAR 1 ◆

◆ PENDAPATAN NASIONAL ◆

A. PENDAHULUAN

Dalam kegiatan belajar 1 ini akan dibahas hal-hal yang berkaitan dengan: a. pengertian pendapatan nasional, manfaat pendapatan nasional, komponen-komponen/konsep pendapatan nasional yang meliputi; Gross Domestic product, Gross National Product, Net National Product, Personal Income, Disposable Income, metode perhitungan pendapatan nasional meliputi; pendekatan pendapatan, pendekatan produksi, pendekatan pengeluaran, konsep pendapatan per kapita meliputi; cara menghitung pendapatan per kapita, distribusi pendapatan nasional, faktor yang mempengaruhi pendapatan nasional.

Dengan adanya kegiatan belajar 1 diharapkan peserta didik dapat memahami tentang pengertian, konsep dan manfaat pendapatan nasional bagi perekonomian negara. Bagaimana negara menghitung pendapatan nasionalnya dengan 3 pendekatan dan pendapatan perkapitanya yang kemudian bisa menjelaskan distribusi pendapatan negara tersebut apakah sudah merata atau belum.

B. PETUNJUK BELAJAR

Agar para peserta didik dapat memahami kegiatan pembelajaran dengan sistematis, maka para peserta didik diharapkan mengikuti langkah-langkah pembelajaran melalui beberapa petunjuk belajar berikut ini :

- a) Bacalah materi dengan cermat dan teliti
- b) lakukan diskusi dengan teman pada materi yang belum belum kalian pahami.
- c) Kerjakanlah soal yang sudah disediakan dengan sungguh-sungguh dan percaya diri.

C. Kompetensi Inti

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif; sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”.

KI 3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

D. Kompetensi Dasar dan

- 3.1 Menganalisis konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional.
- 4.1 Menyajikan hasil penghitungan pendapatan nasional.

E. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.1.1 Memahami pengertian pendapatan nasional
- 3.1.2 Memahami manfaat pendapatan nasional
- 3.1.3 Menganalisis komponen-komponen/konsep pendapatan nasional
- 3.1.4 Menganalisis metode penghitungan pendapatan nasional
- 3.1.5 Menjelaskan konsep pendapatan per kapita
- 3.1.6 Memahami konsep distribusi pendapatan
- 3.1.7 Membuat pola hubungan informasi/data yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional
- 4.1.1 Menyajikan hasil analisis penghitungan pendapatan nasional melalui media lisan dan tulisan

F. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* peserta didik dapat mendeskripsikan konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional dan menyajikan hasil penghitungan pendapatan nasional dengan mengembangkan sikap Religiositas (Memanfaatkan lingkungan dengan bijak), Kemandirian (Kreatif), Gotong Royong (berorientasi pada kemaslahatan bersama)

G. Materi Pembelajaran

Pendapatan Nasional

- 1) Pengetian Pendapatan Nasional
- 2) Manfaat Pendapatan Nasional
- 3) Komponen Pendapatan Nasional
- 4) Konsep Pendapatan Nasional
- 5) Metode Penghitungan Pendapatan Nasional
- 6) Pendapatan Perkapita
- 7) Distribusi Pendapatan
- 8) Manfaat penghitungan pendapatan nasional
- 9) Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nasional

H. PETA KONSEP



I. URAIAN MATERI

A. Pengertian Pendapatan Nasional

Pendapatan adalah sejumlah uang yang diterima oleh seseorang atau perusahaan dari aktivitas yang dilakukannya. Pendapatan bisa dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga dan laba. Dalam kamus ekonomi “Pendapatan nasional adalah hasil perekonomian suatu negara dapat dihitung dari segi produsen, pengeluaran dan pendapatan, jumlah pendapatan faktor-faktor produksi yang digunakan untuk memproduksi barang dan jasa dalam satu tahun tertentu (Oktima, 2012:229).

Dalam buku Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikro Ekonomi dan Makro Ekonomi) istilah yang sering dipakai untuk pendapatan nasional adalah Produk Domestik Bruto (Rahardja dan Manurung, 2008:224). Apakah yang dimaksud dengan Produk Domestik Bruto itu ? dalam buku Pengantar Ekonomi Makro Edisi Asia Volume 2, “Produk Domestik Bruto atau PDB adalah nilai pasar dari seluruh barang dan jasa jadi yang diproduksi di suatu negara pada periode tertentu” (Mankiw dkk, 2013:6)

Dalam lingkup yang lebih luas yaitu sebuah negara pendapatan dapat diartikan sebagai jumlah seluruh pendapatan yang diterima masyarakat dalam suatu negara selama satu tahun. Pengertian pendapatan nasional dapat dilihat melalui tiga pendekatan yaitu :

- a. Pendekatan Produksi
- b. Pendekatan Pendapatan
- c. Pendekatan Pengeluaran

B. Manfaat Pendapatan Nasional

- a. Menggambarkan perkembangan ekonomi di suatu negara tertentu
- b. Dapat digunakan sebagai pembandingan perkembangan perekonomian antara negara satu dengan negara lain maupun antara daerah satu dengan daerah lainnya
- c. Dapat digunakan sebagai pedoman untuk membuat suatu kebijakan yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi
- d. Dapat digunakan untuk membandingkan pendapatan suatu negara dari waktu ke waktu

C. Komponen dan Konsep Pendapatan Nasional

Komponen Pendapatan Nasional (Mankiw , dkk,2013:10)

a. Konsumsi

Adalah pembelanjaan barang dan jasa yang dilakukan oleh rumah tangga konsumsi. Contoh pembelanjaan barang oleh RTK : makanan, pakaian, rumah, kendaraan. Contoh pembelanjaan jasa oleh RTK : pendidikan dan jasa dokter/guru

b. Investasi

Adalah pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk membeli barang-barang modal atau barang-barang yang akan menghasilkan barang/jasa lain yang lebih banyak jumlahnya. Contohnya pembelian tanah dan gedung yang akan digunakan untuk tempat berlangsungnya proses produksi dan pembelian mesin-mesin yang akan digunakan untuk proses produksi.

c. Belanja pemerintah

Adalah pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan pemerintah untuk membeli barang dan jasa. Pembelian jasa contohnya pembayaran gaji pegawai negeri. Pembayaran gaji pegawai negeri berbeda dengan pembayaran pensiun. Pembayaran pensiun tidak termasuk dalam belanja pemerintah, karena pemerintah tidak memperoleh balas jasa atas apa yang dikeluarkannya. Pengeluaran pemerintah seperti itu disebut dengan transfer payment.

d. Ekspor netto

Ekspor netto didapatkan dari nilai ekspor dikurangi dengan nilai impor. Ekspor merupakan pembelian barang dalam negeri yang dilakukan oleh warga asing, sedangkan impor adalah pembelian barang luar negeri yang dilakukan oleh penduduk dalam negeri

D. Konsep Pendapatan Nasional :

a. GDP (Gross Domestic Product)

Adalah jumlah seluruh produk berupa barang dan jasa yang dihasilkan oleh masyarakat suatu negara. Konsep GDP menekankan penghasilan suatu negara dilihat dari sisi kewilayahan. Artinya di negara tersebut tidak hanya warga negaranya saja yang bekerja, tetapi juga terdapat warga negara asing yang ikut menghasilkan produk bagi negara tempat ia tinggal

b. GNP (Gross National Product)

Adalah jumlah seluruh produk barang dan jasa yang dihasilkan oleh masyarakat suatu negara dalam waktu satu tahun. Berbeda dengan konsep GDP yang menekankan pada sisi kewilayahan, konsep GNP menekankan pada sisi kewarganegaraan. Artinya perhitungan GNP hanya melibatkan seluruh warga negaranya, baik yang tinggal didalam negeri maupun di luar negeri. Produk yang dihasilkan oleh warga asing yang tinggal di negara tersebut tidak dimasukkan ke dalam perhitungan. Besarnya GNP merupakan GDP yang telah ditambah dengan pendapatan WNI di luar negeri dan dikurangi dengan pendapatan WNA di dalam negeri.

Perhitungan GNP dapat dituliskan secara matematika sebagai berikut :

$$\text{GNP} = \text{GDP} - \text{pendapatan faktor neto dari luar negeri}$$

c. NNI (Net National Income)

Adalah NNP setelah dikurangi dengan pajak tidak langsung

$$\text{NNI} = \text{NNP} - \text{Pajak tidak langsung}$$

d. PI (Personal Income)

Adalah pendapatan yang secara formal diterima oleh masyarakat

$$\text{PI} = \text{NNI} - (\text{dana social} + \text{pajak perusahaan} + \text{laba ditahan} + \text{iuran asuransi}) + \text{transfer payment}$$

e. DI (Disposable Income)

Adalah pendapatan yang benar-benar diterima oleh masyarakat dan siap untuk dibelanjakan dan selebihnya menjadi tabungan yang disalurkan menjadi investasi

$$\text{DI} = \text{PI} - \text{pajak langsung}$$

E. Metode penghitungan Pendapatan Nasional

a. Metode pendekatan produksi

Melalui pendekatan produksi, pendapatan nasional yang dihasilkan oleh suatu perekonomian adalah total output produksi. Cara menghitungnya adalah dengan membagi-bagi perekonomian menjadi beberapa sector produksi. Perhitungan dengan pendekatan produksi dapat dirumuskan secara matematis sebagai berikut :

$$\text{GNP} = (P_1 \times Q_1) + (P_2 \times Q_2) + \dots + (P_n \times Q_n)$$

GNP = pendapatan nasional

P = harga

Q = kuantitas

Apabila kita menghitung pendapatan nasional dengan pendekatan produksi, ada kemungkinan bahwa output yang dihasilkan suatu sector perekonomian berasal dari output sector lain atau bisa juga merupakan input bagi sector ekonomi yang lain. Dengan kata lain, jika tidak hati-hati akan terjadi perhitungan ganda, akibatnya angka pendapatan nasional bisa menggelembung dari angka yang sebenarnya. Untuk menghindari hal tersebut, maka untuk menghitung pendapatan nasional dengan pendekatan produksi yang dijumlahkan adalah nilai tambah masing-masing sector, dapat dilihat dari contoh dibawah ini :

Tabel perhitungan pendapatan nasional dengan pendekatan produksi :

Tahapan Produksi	Harga	Nilai Tambah
Kapas	Rp 5.000,00	Rp 5.000,00
Benang	Rp 10.000,00	Rp 5.000,00
Kain	Rp 20.000,00	Rp 10.000,00
Baju	Rp 35.000,00	Rp 15.000,00
Jumlah	Rp 70.000,00	Rp 35.000,00

Jadi besarnya pendapatan nasional dengan pendekatan produksi sebesar Rp 35.000,00

b. Metode pendekatan pendapatan

Pendekatan pendapatan yaitu menghitung pendapatan nasional dengan cara menjumlahkan pendapatan yang diterima oleh pemilik faktor produksi suatu masyarakat dalam satu tahun. Rumus matematis untuk menghitung pendapatan nasional berdasarkan pendekatan pendapatan adalah sebagai berikut :

$$GNP = R + W + I + Pf$$

GNP = pendapatan nasional

R = rent (sewa), Sewa merupakan balas jasa yang diberikan kepada pemilik faktor produksi tanah, karena telah menyerahkan faktor produksi yang dimilikinya untuk melakukan kegiatan produksi

W = wage (upah/gaji), Upah adalah balas jasa yang diterima oleh tenaga kerja atas tenaga ataupun keahlian yang diberikan dalam proses produksi

I = interest (bunga modal), Bunga adalah bunga yang dibayarkan oleh perusahaan dikurangi dengan bunga yang diterima oleh perusahaan dan ditambah dengan bunga neto yang didapatkan dari luar negeri

P = profit (laba), Laba adalah keuntungan yang didapatkan perusahaan atas kegiatan produksi yang telah dilakukannya

c. Metode pendekatan pengeluaran

Pendekatan pengeluaran yaitu menghitung pendapatan nasional dengan cara menjumlahkan seluruh pengeluaran yang dilakukan oleh pelaku ekonomi. Kegiatan perekonomian yang dihitung pada pendekatan ini adalah kegiatan perekonomian terbuka artinya komponen yang dihitung pengeluarannya adalah semua komponen yang berkegiatan di dalam negara tersebut maupun diluar negeri. Perhitungan nasional dengan pendekatan pengeluaran dapat dituliskan secara matematis sebagai berikut :

$$GNP = C + I + G + (X - M)$$

GNP = pendapatan nasional

C = konsumsi masyarakat

I = investasi

G = pengeluaran pemerintah

X = ekspor

M = impor

F. Pendapatan Perkapita

Adalah pendapatan rata-rata penduduk di suatu negara pada satu periode tertentu. Perhitungan pendapatan per kapita adalah sebagai berikut :

$$\text{Pendapatan per kapita} = \frac{\text{GNP/ PDB}}{\text{Jumlah penduduk}}$$

Dalam buku statistika deskriptif dalam bidang ekonomi dan niaga “Pendapatan per kapita merupakan bentuk nilai rata-rata yang diperoleh dari pembagian jumlah nasional pendapatan bruto dengan jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara” (Santoso dan Hamdani, 2007:68)

G. Manfaat dari perhitungan pendapatan perkapita :

- Pendapatan perkapita dapat digunakan untuk melihat tingkat perbandingan kesejahteraan penduduk negara dari tahun ke tahun
- Pendapatan perkapita dapat digunakan sebagai data perbandingan kesejahteraan penduduk negara satu dengan negara lainnya
- Pendapatan perkapita dapat digunakan sebagai data untuk mengambil; suatu kebijakan dalam bidang ekonomi

Menurut buku Laporan Pembangunan Dunia WDR, berdasarkan pendapatan perkapita yang didapatkannya, negara-negara di dunia diklasifikasikan menjadi tiga yaitu negara berpendapatan rendah, negara berpendapatan sedang dan negara berpendapatan tinggi (World Bank, 2008:478)

- Negara Berpendapatan Rendah : pendapatan perkapitanya < \$ 905
- Negara Berpendapatan Menengah : pendapatan perkapitanya \$ 906 sampai \$ 11.115
- Negara Berpendapatan Tinggi : pendapatan perkapitanya \$ 11.116 ke atas

H. Distribusi Pendapatan

Pendapatan nasional yang tinggi tidak dapat menjamin kemakmuran masyarakat suatu negara. Hal ini terjadi karena pendapatan nasional tersebut seringkali tidak dinikmati oleh seluruh masyarakatnya. Dengan kata lain, terjadinya distribusi pendapatan yang tidak merata. Dengan mengetahui tingkat distribusi pendapatan, maka akan diketahui seberapa besar kesenjangan atau ketimpangan pendapatan antara masyarakat kaya dan masyarakat miskin dalam suatu negara. Jadi distribusi pendapatan menunjukkan pemerataan pendapatan suatu negara.

Ada dua tolak ukur untuk mengetahui pemerataan pendapatan, yaitu rasio indeks gini dan kriteria bank dunia

I. Rasio Indeks Gini

Rasio Indeks Gini biasa disebut Koefisien Gini. Koefisien Gini adalah ukuran ketimpangan atau ketidakmerataan pendapatan suatu negara. Angka koefisien gini berkisar antara 0 – 1. Semakin kecil koefisien gini, semakin merata distribusinya, semakin besar koefisien gini (mendekati satu), semakin tidak merata pendapatannya. Kriteria ketimpangan pendapatan berdasarkan besarnya koefisien gini yaitu :

- 0,71 – 1,00 menunjukkan ketimpangan sangat tinggi
- 0,50 – 0,70 menunjukkan ketimpangan tinggi
- 0,36 – 0,49 menunjukkan ketimpangan sedang
- 0,20 – 0,35 menunjukkan ketimpangan rendah

Nilai rasio indeks gini/koefisien gini dapat digambarkan dalam bentuk kurva yang disebut kurva Lorenz. Kurva Lorenz adalah kurva yang menunjukkan perbandingan persentase pendapatan yang diperoleh dengan persentase jumlah penduduk.

Kurva (a) merupakan kurva Lorenz yang semakin dekat dari garis diagonal/kemerataan. Artinya distribusi pendapatan semakin merata. Pendapatan nasional yang diterima suatu negara dapat secara merata dirasakan oleh masyarakatnya. Tidak ada yang terlalu kaya atau terlalu miskin.

Kurva (b) merupakan kurva Lorenz yang semakin jauh dari garis diagonal/kemerataan. Artinya distribusi pendapatan semakin tidak merata.

a. Kriteria Bank Dunia

Menurut Bank Dunia kriteria ketidakmerataan didasarkan pada bagian/persentase pendapatan nasional yang dinikmati oleh tiga lapisan penduduk :

- A. 40% penduduk berpendapatan terendah (penduduk termiskin)
- B. 40% penduduk berpendapatan menengah
- C. 20% penduduk berpendapatan tinggi (penduduk terkaya)

Dalam menghitung persentase distribusi pendapatan menurut bank dunia yang menjadi patokan adalah 40% penduduk termiskin , kriterianya sebagai berikut :

- A. Jika 40% penduduk termiskin menikmati < 12% pendapatan nasional, maka ketimpangan tinggi
- B. Jika 40% penduduk termiskin menikmati 12%-17% pendapatan nasional, maka ketimpangan sedang
- C. Jika 40% penduduk termiskin menikmati >17% pendapatan nasional, maka ketimpangan rendah.

J. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nasional

- a. Kualitas sumber daya manusia
- b. Keadaan sumber daya alam
- c. Ketersediaan modal
- d. Stabilisasi dan kebijakan yang mantap
- e. Kesejahteraan masyarakat

J.RRANGKUMAN MATERI

Pendapatan Nasional adalah jumlah seluruh pendapatan yang diterima masyarakat dalam suatu negara selama satu tahun. Pengertian pendapatan nasional dapat dilihat melalui tiga pendekatan yaitu : pendekatan produksi, pendekatan pendapatan, pendekatan Pengeluaran

Manfaat dari mengetahui pendapatan nasional antara lain :menggambarkan perkembangan ekonomi di suatu negara tertentu, sebagai pembandingan perkembangan perekonomian antara negara satu dengan negara lain maupun antara daerah satu dengan daerah lainnya, sebagai pedoman untuk membuat suatu kebijakan yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi, dapat digunakan untuk membandingkan pendapatan suatu negara dari waktu ke waktu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nasional antara lain : kualitas sumber daya manusia, keadaan sumber daya alam, ketersediaan modal, ktabilisasi dan kebijakan yang mantap, kesejahteraan masyarakat

Pendapatan Perkapita adalah pendapatan rata-rata penduduk di suatu negara pada satu periode tertentu. Manfaat dari perhitungan pendapatan perkapita antara lain dapat digunakan untuk melihat tingkat perbandingan kesejahteraan penduduk negara dari tahun ke tahun, digunakan sebagai data perbandingan kesejahteraan penduduk negara satu dengan negara lainnya, dan dapat digunakan sebagai data untuk mengambi; suatu kebijakan dalam bidang ekonomi.

K.SOAL FORMATIF

Pilihlah jawaban yang paling tepat !

1. Pendapatan Nasional Netto adalah ...
 - A. GNP – Pajak Langsung
 - B. GNP + subsidi
 - C. NNP - pajak tidak langsung – subsidi
 - D. NNP – Pajak tidak langsung + subsidi
 - E. NNP – Pajak langsung + subsidi
2. Cara menghindari perhitungan ganda dalam perhitungan pendapatan nasional adalah ...
 - A. Tidak memperhitungkan pendapatan yang tidak didukung oleh data
 - B. Memperhitungkan biaya paling rendah saja
 - C. Memperhitungkan pendapatan pendahuluan
 - D. Hanya nilai tambah saja yang dihitung dalam perhitungan GDP
 - E. Harus diperhitungkan nilai inflasi
3. Beberapa komponen-komponen pendapatan nasional :
 1. Pemberian barang elektronik ekspor dari negara Jepang
 2. Menerima sewa toko dari perusahaan Nirmala
 3. Belanja kebutuhan rumah tangga di pasar inpres
 4. Perusahaan membeli tanah sebagai investasi
 5. Menerima gaji setiap awal bulanKomponen pendapatan nasional dengan pendekatan pengeluaran adalah ...
 - A. (1), (2), dan (3)
 - B. (1), (3), dan (4)
 - C. (2), (3), dan (4)
 - D. (2), (4), dan (5)
 - E. (3), (4), dan (5)

4. Negara “ M “ memiliki data pendapatan nasional sebagai berikut:
Net National income Rp 100 milyar

Transfer payment Rp 5 milyar

Pajak tidak langsung Rp 5 milyar

Asuransi Rp 2 milyar

Laba ditahan Rp 2 milyar

Iuran jaminan sosial Rp 1 milyar

Pajak perseroan Rp 1 milyar

Besarnya personal income (PI) pada Negara “M” adalah ...

- A. Rp 116 milyar
 - B. Rp 111 milyar
 - C. Rp 104 milyar
 - D. Rp 99 milyar
 - E. Rp 89 milyar
5. Data yang diperlukan dalam perhitungan Pendapatan Nasional (dalam miliar)
 - Upah tenaga kerja Rp 2.000
 - Sewa tanah Rp 5.000
 - Investasi Rp 1.500
 - Laba usaha Rp 300
 - Export Rp 1.300
 - Import Rp 1.250
 - Bunga modal Rp 1.000
 - Konsumsi masyarakat Rp 2.600
 - Belanja pemerintah Rp 1.200Besarnya pendapatan nasional dengan pendekatan pengeluaran adalah

Kegiatan Belajar 1
Pendapatan Nasional

- A. Rp 4.050 miliar
- B. Rp 5.350 miliar
- C. Rp 7.850 miliar
- D. Rp 8.210 miliar
- E. Rp 8.300 miliar

6. Berikut ini data keuangan suatu Negara :

- PDB US\$ 140.000
- Penerimaan warga negara di LN US\$ 72.000
- Penghasilan WNA di Indonesia US\$ 69.000
- Penyusutan US\$ 6.000
- Pajak langsung US\$10.000
- Pajak tidak langsung US\$ 4.000

Dari data di atas, besarnya pendapatan nasional neto (NNI) adalah ...

- A. US\$ 107.000
- B. US\$ 127.000
- C. US\$ 133.000
- D. US\$ 139.000
- E. US\$ 147.000

7. Perhatikan data berikut ini (dalam miliar rupiah)!

- GDP Rp8.000
- GNP Rp7.500
- Pajak langsung Rp 500
- Pajak tidak langsung ... Rp1.000
- Transfer payment Rp 500
- Penyusutan Rp 500
- Laba ditahan Rp 200

Berdasarkan data di atas, besarnya PI (.Personal Income) adalah

- A. Rp5.800 miliar
- B. Rp6.300 miliar
- C. Rp6.800 miliar
- D. Rp7.200 miliar
- E. Rp7.300 miliar

8. Data pendapatan suatu negara dalam triliun:

- Produk Domestik Bruto (PDB) Rp 10.000.000,00
- warga Negara Asing di dalam Negeri Rp700.000,00
- Penyusutan Rp300.000,00
- Pajak langsung Rp500.000,00
- Pendapatan warga Negara di luar Negeri Rp500.000,00
- Pajak tidak langsung Rp400.000,00

Dari data di atas, besar pendapatan nasional neto (NNI) adalah

- A. Rp9.400.000,00
- B. Rp9.600.000,00
- C. Rp10.200.000,00
- D. Rp1 0.700.000,00
- E. Rp1 9.100.000,00

9. Diketahui data sebagai berikut (dalam milyar rupiah)

- * Sektor Pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan Rp 44.212,00
- * Industri pengolahan Rp 48.353,90
- * Pengeluaran konsumsi RT Rp 125.143,00
- * Pengeluaran konsumsi pem. Rp 20.861,00
- * Pembentukan modal Rp 61.059,00
- * Ekspor barang dan jasa Rp 62.322,00
- * Impor barang Rp 66.818,00

Kegiatan Belajar 1
Pendapatan Nasional

* Pajak tidak langsung Rp 16.152,00

* Penyusutan Rp 11.227,00

Dari data di atas besar pendapatan nasional dengan metode pengeluaran adalah

A. Rp 207.063 M

B. Rp 202.567 M

C. Rp 186.515 M

D. Rp 175.288 M

E. Rp 140.245 M

10. Nilai barang dan jasa yang dihasilkan seluruh warga masyarakat termasuk warga Negara asing yang berdomisili di suatu Negara tersebut dalam periode tertentu (biasanya satu tahun) disebut

A. Gross Domestic Product (GDP)

B. Gross National Product (GNP)

C. Netto National Product (NNP)

D. Netto National Income (NNI)

E. Personal Income (PI)

Kunci Jawaban soal formatif Kegiatan Belajar 1

1. D
2. D
3. B
4. D
5. B
6. C
7. B
8. E
9. E
- 10.A

Pedoman Penilaian :

Skor tiap soal = 10

**Nilai = jumlah skor X 10
= 100**

KEGIATAN BELAJAR 2

PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PEMBANGUNAN EKONOMI

A. PENDAHULUAN

Dalam kegiatan belajar 2 ini akan dibahas hal-hal yang berkaitan dengan: a.) Pertumbuhan Ekonomi yaitu meliputi : Pengertian pertumbuhan ekonomi, cara menghitung pertumbuhan ekonomi, teori pertumbuhan ekonomi, permasalahan pertumbuhan ekonomi dan cara mengatasinya, b.) pembangunan Ekonomi yang meliputi ; pengertian pembangunan ekonomi, perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi, perencanaan pembangunan ekonomi, indikator keberhasilan pembangunan ekonomi, faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi, asalah pembangunan ekonomi di negara berkembang dan kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi

Dengan adanya kegiatan belajar 2 diharapkan peserta didik dapat memahami materi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi yang baik. Pertumbuhan ekonomi negara Indonesia saat ini memerlukan adanya sumberdaya yang handal yang sesuai dengan kebutuhan abad 21. Sedangkan Pembangunan ekonomi negara harus didukung dengan percepatan pertumbuhan ekonomi, karena pembangunan ekonomi selalu memiliki hubungan positif sejalan dengan laju pertumbuhan ekonomi negara.

B. PETUNJUK BELAJAR

Agar para peserta didik dapat memahami kegiatan pembelajaran dengan sistematis, maka para peserta didik diharapkan mengikuti langkah-langkah pembelajaran melalui beberapa petunjuk belajar berikut ini :

- a) Bacalah materi dengan cermat dan teliti
- b) lakukan diskusi dengan teman pada materi yang belum belum kalian pahami.
- c) Kerjakanlah soal yang sudah disediakan dengan sungguh-sungguh dan percaya diri.

C. Kompetensi Inti

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif; sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”.

KI 3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

D. Kompetensi Dasar

3.2 Menganalisis konsep pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta permasalahan dan cara mengatasinya.

Menyajikan hasil temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya.

E. Indikator Pencapaian Kompetensi

3.2.1 Memahami pengertian pertumbuhan ekonomi

3.2.2 Menjelaskan cara mengukur pertumbuhan ekonomi

3.2.3 Memahami pengertian pembangunan ekonomi

3.2.4 Menjelaskan perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi

3.2.5 Memahami perencanaan pembangunan ekonomi

3.2.6 Menyebutkan indikator keberhasilan pembangunan ekonomi

3.2.7 Menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi

3.2.8 Mengidentifikasi masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang

3.2.9 Menjelaskan kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi

F. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, peserta didik dapat mendeskripsikan konsep pertumbuhan ekonomi, pembangunan ekonomi dan menyajikan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya dengan mengembangkan sikap

religiositas, penuh tanggung jawab, percaya diri, santun, bekerja keras dan bekerja sama.

G. Materi Pembelajaran

Pertumbuhan Ekonomi

- Pengertian pertumbuhan ekonomi
- Cara menghitung pertumbuhan ekonomi
- Teori pertumbuhan ekonomi
- Permasalahan pertumbuhan ekonomi dan cara mengatasinya

Pembangunan Ekonomi

- Pengertian pembangunan ekonomi
- Perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi
- Perencanaan pembangunan ekonomi
- Indikator keberhasilan pembangunan ekonomi
- Faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi
- Masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang
- Kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi

PETA KONSEP



URAIAN MATERI

PERTUMBUHAN DAN PEMBANGUNAN EKONOMI

A. PERTUMBUHAN EKONOMI

1. Pengertian pertumbuhan ekonomi

Pertumbuhan Ekonomi (*Economic Growth*) adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah atau meningkat dalam jangka panjang. Atau dengan kata lain pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan GNP (PNB) atau GDP (PDB) atau Pendapatan Nasional atau Produksi nasional atau Output Nasional atau Pendapatan Perkapita dengan tidak disertai adanya perubahan hal lain. Pertumbuhan ekonomi tersebut merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan.

Beberapa faktor penting yang menentukan pertumbuhan ekonomi :

1. Tanah dan kekayaan alam
2. Jumlah dan mutu penduduk dan tenaga kerja
3. Barang-barang modal dan teknologi
4. Manajemen
5. Kewirausahaan (Entrepreneurship)
6. Sistem sosial dan sikap masyarakat
7. Luas pasar sebagai sumber pertumbuhan

2. Cara mengukur pertumbuhan ekonomi

Rumus untuk mengukur Pertumbuhan ekonomi

Pertumbuhan ekonomi tahun t =

$$\frac{\Delta \text{GNP}}{\text{GNP}_{t_0}} \times 100\%$$

Keterangan :

ΔGNP : perubahan, yang diperoleh dari (GNP tahun ini – GNP tahun lalu)

GNP_{t_0} : GNP sebelum berubah (GNP tahun lalu)

Contoh :

GNP tahun 2012 sebesar Rp 800,00 Trilyun dan GNP tahun 2013 sebesar Rp 900,00 trilyun, maka besarnya pertumbuhan ekonomi tahun 2013 adalah :

$$\text{Tingkat Pertumbuhan Ekonomi tahun 2013} = \frac{900 - 800}{800} \times 100\% = 12,5\%$$

Sementara itu, tolok ukur yang paling baik untuk menunjukkan adanya perkembangan ekonomi suatu negara adalah Pendapatan Nasional Bruto Riil (PNB Riil) yang dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{PNB Riil } t_n = \frac{\text{IH } t_0}{\text{IH } t_n} \times \text{PNB } t_n$$

IH t_0 = Indeks harga pada tahun sebelumnya
PNB Riil t_n = PNB Riil pada tahun n
IH t_n = Indeks harga pada tahun n
PNB t_n = PNB pada tahun n

Contoh :

Pada tahun 2012 PNB suatu Negara Rp 794 trilyun dan pada tahun 2013 PNB menjadi Rp 904 trilyun. Sedangkan Indeks harga tahun 2012 140 dan Indeks harga tahun 2013 175. Tentukan besarnya PNB Riil tahun 2013.

Jawab :

$$\text{PNB Riil tahun 2013} = \frac{140}{175} \times \text{Rp } 904 \text{ trilyun} = \text{Rp } 723,2 \text{ trilyun}$$

B. TEORI PERTUMBUHAN EKONOMI

Teori pertumbuhan ekonomi

Berikut ini diuraikan teori-teori pertumbuhan ekonomi dari pemikiran ekonomi, yaitu :

1. Teori Pertumbuhan Ekonomi Menurut Aliran Merkantilisme.

Menurut Aliran Merkantilisme pertumbuhan ekonomi atau perkembangan ekonomi suatu negara ditemukan oleh peningkatan perdagangan internasional dan penambahan pemasahan hasil industri serta surplus dalam neraca perdagangan suatu negara.

2. Teori Pertumbuhan Ekonomi Menurut Aliran Klasik

a. Adam Smith

Adam Smith mengemukakan teori pertumbuhan ekonomi dalam sebuah buku yang berjudul "**An Inquiry Into the Nature and Causes of the Wealth of Nations**" atau dengan ringkas **The Wealth of Nations** tahun 1776. Menurut Adam Smith, ada empat factor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, yaitu : Jumlah penduduk, Jumlah stok barang-barang modal, Luas tanah dan kekayaan alam, dan Tingkat teknologi yang digunakan serta adanya spesialisasi dan pembagian kerja internasional. Sedangkan sumber kemakmuran menurut aliran kalsik adalah kerja atau kerja yang produktif.

b. David Recardo

David Recardo mengemukakan teori pertumbuhan ekonomi dalam sebuah buku yang berjudul "**The Principles of Political Economy and Taxation**". Menurut David Recardo pertumbuhan ekonomi suatu Negara ditentukan oleh pertumbuhan penduduk. Dengan bertambahnya penduduk akan menambah tenaga kerja dan akan membutuhkan tanah atau alam.

3. Teori Pertumbuhan Ekonomi Neo Klasik

a. Joseph Schumpeter

Teori Schumpeter menekankan tentang pentingnya peranan pengusaha dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi dan para pengusaha merupakan golongan yang akan terus menerus membuat perbaruan atau inovasi dalam ekonomi, sehingga tingkat pertumbuhan perekonomian suatu negara terjadi jika para pengusaha terus menerus mengadakan inovasi dan mampu mengadakan kombinasi baru atas investasinya atau proses produksinya, diantaranya :

- a. Penggunaan teknik produksi yang baru
- b. Penemuan bahan dasar yang baru
- c. Pembukaan daerah pemasaran yang baru
- d. Penggunaan manajemen yang baru
- e. Penggunaan teknik pemasaran yang baru,

a. Harrod – Domar

Dalam analisis teori pertumbuhan ekonomi Menurut Teori Harrod – Domar, bertujuan untuk menjelaskan syarat yang harus dipenuhi supaya perekonomian dapat mencapai **Pertumbuhan yang teguh (Steady Growth)** dalam jangka panjang.

Asumsi yang digunakan oleh Harrod-Domar dapat teori pertumbuhan ekonomi ditentukan oleh beberapa hal, yaitu :

- Tahap awal perekonomian telah mencapai tingkat *full employment*
 - Perekonomian terdiri dari sektor rumah tangga (konsumen) dan sektor perusahaan (produsen)
 - Fungsi tabungan dimulai dari titik nol, sehingga besarnya tabungan proporsional dengan pendapatan
 - Hasrat menabung batas (Marginal Propensity to save) besarnya tetap
- Sehingga menurut Harrod – Domar pertumbuhan ekonomi yang teguh akan mencapai kapasitas penuh (full capacity) dalam jangka panjang.

b. Sollow Swan

Menurut teori Sollow–Swan, ada 4 anggapan dasar dalam menjelaskan pertumbuhan ekonomi, yaitu :

- Tenaga kerja (Penduduk) tumbuh dengan laju tertentu
- Fungsi produksi $Q = f (K,L)$ berlaku bagi setiap periode (K : Kapital, L : Labour)
- Adanya kecenderungan menabung dari masyarakat
- Semua tabungan masyarakat diinvestasikan

2. Teori Pertumbuhan Ekonomi Menurut Aliran Historis

a. Friederich List (1789 – 18456)

Menurut Friederich List perkembangan ekonomi ditinjau dari tehnik berproduksi sebagai sumber penghidupan. Tahapan pertumbuhan ekonominya antara lain : **Masa berburu atau mengembara, Masa beternak atau bertani, Masa bertani dan kerajinan, Masa kerajinan Industri dan Perdagangan.** Buku hasil karyanya berjudul *Das Nationale System der Politischen Oekonomie* (1840).

b. Bruno Hildebrand (1812 – 1878)

Menurut Bruno Hildebrand, perkembangan ekonomi ditinjau dari cara pertukaran (tukar-menukar) yang digunakan dalam masyarakat. Tahap pertumbuhan ekonominya : **Masa Pertukaran dengan natura (barter), Masa pertukaran dengan uang dan Masa pertukaran dengan kredit/giral.**

Pendapatnya ditulis dalam sebuah buku yang berjudul *Die National Oekonomie der gegenwart und Zukunfit* (1848).

c. Karl Bucher (1847 – 1930)

Menurut Karl Bucher, perkembangan ekonomi ditinjau dari jarak antara produsen dengan konsumen. Tahap pertumbuhan ekonominya antara lain : **Rumah tangga tertutup, Rumah tangga kota, Rumah tangga bangsa dan Rumah tangga dunia.**

d. Werner Sombart (1863 – 1941)

Menurut Werner Sombart, perkembangan ekonomi ditinjau dari susunan organisasi dan ideologi masyarakat. Tahapan pertumbuhan ekonomi sebagai berikut : **Zaman perekonomian tertutup, Zaman perekonomian Kerajinan dan pertukangan, Zaman perekonomian Kapitalis (Kapitalis purba, madya, raya dan akhir)**

Karyanya ditulis dalam sebuah buku yang berjudul *Der Moderne Kapitalismus* (1927),

e. W.W. Rostow

W.W. Rostow dalam bukunya yang berjudul *The Stage of Economic Growth* membagi pertumbuhan ekonomi menjadi lima tahap atas dasar kemajuan tingkat teknologi.

Kelima tahap itu adalah : **Masyarakat tradisional, Prasyarat lepas landas, Lepas landas, Gerakan ke arah kedewasaan dan tahap konsumsi tinggi.**

C. PEMBANGUNAN EKONOMI

1. Pengertian pembangunan ekonomi

Pembangunan Ekonomi (*Economic Development*) adalah pertumbuhan ekonomi yang diikuti oleh perubahan-perubahan dalam struktur ekonomi dan corak kegiatan ekonomi atau usaha meningkatkan pendapatan per kapita dengan jalan mengolah kekuatan ekonomi potensial menjadi ekonomi riil melalui penanaman modal, penggunaan teknologi, penambahan pengetahuan, peningkatan keterampilan, penambahan kemampuan berorganisasi dan manajemen. Terjadinya pembangunan ekonomi, struktur ekonomi akan mengalami perubahan dari sektor pertanian ke sektor industri atau dari sektor primer ke sekunder maupun ke tersier. Terjadinya perubahan struktur ekonomi akan berakibat pula perubahan peranannya terhadap pendapatan nasional maupun kesempatan kerja. Oleh sebab itu, sumbangan yang diberikan oleh masing-masing sektor akan mengalami perubahan dengan adanya pembangunan ekonomi.

Pembangunan ekonomi yang dilaksanakan selalu membawa dampak, baik positif maupun negatif. Dampak positif pembangunan ekonomi terutama terbukanya lapangan kerja, bertambahnya pendapatan, tersedianya fasilitas umum, dan terjadinya perubahan struktur ekonomi dalam masyarakat yang biasa terpusat pada sektor ekonomi beralih ke industri.

Dan dampak negatifnya adalah meningkatkan urbanisasi, terjadinya pencemaran serta kerusakan pada lingkungan hidup akibat limbah pembangunan dan pemakaian zat kimia.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi

Faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi antara lain sebagai berikut.

- a. Sumber-sumber ekonomi yang produktif artinya kemampuan untuk meningkatkan usaha dalam memanfaatkan sumber ekonomi yang sudah ada.
- b. Pendapatan nasional atau produksi nasional artinya jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha, yang nantinya dapat memengaruhi pendapatan per kapita.
- c. Tingkat konsumsi potensial artinya memprioritaskan kebutuhan yang lebih penting untuk didahulukan, sehingga dapat mengatur penggunaan dana yang ada.

3. Indikator keberhasilan pembangunan ekonomi

- a. Peningkatan pertumbuhan ekonomi negara
- b. Peningkatan Gross National Product (GNP) dan pendapatan perkapita
- c. Distribusi pendapatan yang relative merata
- d. Menurunnya angka kemiskinan, angka pengangguran dan tingkat kematian
- e. Pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya
- f. Meningkatnya industri manufaktur
- g. Menstabilkan nilai uang rupiah
- h. Pertumbuhan sejumlah industri di dalam negeri sehingga mempengaruhi peningkatan ekspor
- i. Indeks kualitas hidup dan indeks pembangunan manusia meningkat
- j. Meningkatnya ketahanan pangan, energi dan air
- k. Meningkatnya gizi dan kesehatan masyarakat
- l. Peningkatan investasi, baik jumlah PMA (Penanaman Modal Asing) dan PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri), dan jumlah FDI (*Foreign Direct Investment*) yaitu investasi langsung oleh pihak asing.

4. Perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi

Secara spesifik perbedaan pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi adalah :

PEMBANGUNAN EKONOMI		PERTUMBUHAN EKONOMI	
1.	Kenaikan kualitas hasil produksi barang dan jasa	1.	Kenaikan jumlah hasil produksi barang dan jasa
2.	Kenaikan jumlah GNP dari tahun ke tahun lebih besar pada persentase kenaikan jumlah penduduk	2.	Kenaikan jumlah GNP dari tahun ke tahun dan tidak memperhatikan apakah persentase kenaikannya lebih besar atau lebih kecil dari pada persentase kenaikan jumlah penduduk
3.	Kenaikan GNP disertai perubahan struktur ekonomi dan perkembangan iptek	3.	Kenaikan GNP tidak disertai perubahan struktur ekonomi dan perkembangan iptek
4.	Kenaikan GNP disertai peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pemerataan distribusi pendapatan	4.	Kenaikan GNP tidak disertai peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pemerataan distribusi pendapatan
5.	Peningkatan kemakmuran	5.	Peningkatan Pendapatan Nasional dan Pendapatan Perkapita

5. Masalah-masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang

Masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang adalah:

1. Tingkat pendidikan yang rendah, sehingga pengetahuan yang diperoleh sedikit
2. Pertanian Tradisional
3. Taraf hidup yang rendah
4. Produktivitas yang rendah
5. Kekurangan modal dan tenaga ahli
6. Laju pertumbuhan penduduk yang tinggi atau perkembangan penduduk pesat
7. Masalah menciptakan kesempatan kerja dan pengangguran
8. Ketergantungan pada sektor pertanian
9. Kemalasan dan ketidaksiplinan seseorang.
10. Sikap yang tidak mendorong berproduksi.

6. Kebijakan dan strategi pembangunan

Kebijakan dan strategi pembangunan untuk Mempercepat Pemulihan Ekonomi Nasional, dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Mempercepat pemulihan ekonomi nasional untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan yang diikuti oleh stabilitas harga dan nilai tukar rupiah, penyelesaian utang negara, penumbuhan kredibilitas dan kepercayaan, penciptaan lapangan kerja, penanggulangan pengangguran, dan kemiskinan.
2. Memperjelas koordinasi, wewenang, dan tanggung jawab lembaga-lembaga negara terkait dalam rangka mempercepat pemulihan ekonomi.
3. Menghindari ekonomi biaya tinggi melalui penataan kelembagaan negara, reformasi birokrasi, pemberantasan segala bentuk pungutan liar dan KKN.
4. Memperbaiki peran negara sebagai regulator dan fasilitator dalam kegiatan ekonomi kecuali cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak.
5. Memperbaiki struktur perekonomian nasional dengan memperluas partisipasi dan emansipasi masyarakat termasuk kesetaraan gender dalam rangka mendorong dan meningkatkan perekonomian rakyat serta menata kembali sistem distribusi kebutuhan masyarakat sebagai produsen dan konsumen untuk mendorong peningkatan produktivitas.
6. Pengelolaan ekonomi diprioritaskan kepada pemerataan akses terhadap sumber daya ekonomi nasional dengan mengutamakan penyediaan infrastruktur ekonomi yang terintegrasi, penciptaan lapangan kerja untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, perbaikan distribusi pendapatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan Nota Keuangan dan RAPBN, dijelaskan bahwa Kebijakan ekonomi makro akan diselaraskan dengan tema pembangunan nasional yang tercantum dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP), misal RKP tahun 2014, yaitu “Memantapkan Perekonomian Nasional Bagi Peningkatan Kesejahteraan Rakyat yang Berkeadilan”. Tema RKP tersebut dijabarkan dalam 3 (tiga) kebijakan strategis nasional, yakni:

- (a) pemantapan perekonomian nasional;
- (b) peningkatan kesejahteraan rakyat; dan
- (c) pemeliharaan stabilitas sosial dan politik.

Dalam kerangka tersebut, asumsi dasar ekonomi makro yang dijadikan acuan dalam menyusun postur Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) direncanakan sebagai berikut:

- (a) Peningkatan pertumbuhan ekonomi
- (b) Kestabilan nilai tukar rupiah
- (c) Penurunan inflasi
- (d) Kestabilan suku bunga SPN
- (e) Kestabilan harga minyak
- (f) Peningkatan *lifting* minyak dan gas bumi.

RANGKUMAN MATERI

Pertumbuhan Ekonomi adalah proses kenaikan output/barang dan jasa secara terus menerus dengan tidak disertai adanya perubahan hal lain. Beberapa faktor penting yang menentukan pertumbuhan ekonomi antara lain tanah dan kekayaan alam, jumlah dan mutu penduduk dan tenaga kerja, barang-barang modal dan teknologi, manajemen, kewirausahaan (Entrepreneurship), sistem sosial dan sikap masyarakat, luas pasar sebagai sumber pertumbuhan.

Pembangunan Ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi yang diikuti oleh perubahan-perubahan dalam struktur ekonomi dan corak kegiatan ekonomi. Pembangunan ekonomi yang dilaksanakan selalu membawa dampak, baik positif maupun negatif. Dampak positif pembangunan ekonomi terutama terbukanya lapangan kerja, bertambahnya pendapatan, tersedianya fasilitas umum, dan terjadinya perubahan struktur ekonomi dalam masyarakat yang biasa terpusat pada sektor ekonomi beralih ke industri, sedangkan dampak negatifnya adalah meningkatkan urbanisasi, terjadinya pencemaran serta kerusakan pada lingkungan hidup akibat limbah pembangunan dan pemakaian zat kimia.

Indikator keberhasilan pembangunan ekonomi dapat dikur melalui : peningkatan pertumbuhan ekonomi negara, peningkatan Gross National Product (GNP) dan pendapatan perkapita, distribusi pendapatan yang relative merata, menurunnya angka kemiskinan, angka pengangguran dan tingkat kematian, pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, meningkatnya industri manufaktur, menstabilkan nilai uang rupiah, pertumbuhan sejumlah industri di dalam negeri sehingga mempengaruhi peningkatan ekspor.

SOAL FORMATIF KEGIATAN BELAJAR 2
PERTUMBUHAN DAN PEMBANGUNAN EKONOMI

Nama :

Kelas/ No. Absen :

Pilihlah jawaban yang paling benar dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf A,B,C,D, atau E pada lembar jawaban yang tersedia !

1. Kegiatan perekonomian Indonesia selama kurun waktu 10 tahun terakhir menunjukkan perkembangan yang sangat signifikan yang ditandai dengan meningkatnya jumlah barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat. Hal ini mempunyai dampak positif dalam peningkatan pendapatan nasional. Pernyataan tersebut menggambarkan tentang konsep....

- A. Pertumbuhan ekonomi
- B. Pembangunan ekonomi
- C. Pembangunan nasional
- D. Pendapatan nasional
- E. Pendapatan ekonomi

2. Perhatikan pernyataan berikut ini :

- 1. suatu kondisi dimana terjadi peningkatan PDB suatu negara atau daerah
- 2. kenaikan PDB tidak disertai perhitungan prosentase pertumbuhan penduduk
- 3. kenaikan PDB disertai perubahan struktur ekonomi
- 4. pertumbuhan ekonomi dikatakan meningkat apabila prosentase kenaikan PDB pada suatu periode lebih besar dari periode sebelumnya
- 5. pertumbuhan ekonomi dikatakan meningkat apabila prosentase kenaikan PDB pada suatu periode lebih besar dari prosentase pertumbuhan penduduk

Dari pernyataan diatas yang menggambarkan tentang pertumbuhan ekonomi adalah

- A. 1, 2 dan 3
- B. 2, 3 dan 5
- C. 1, 2 dan 4
- D. 3, 4 dan 5
- E. 1, 3 dan 4

3. Pertumbuhan ekonomi suatu negara dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya

- 1). Cadangan devisa negara
- 2). Sumber daya energi alam
- 3). Sumber daya manusia
- 4). teknologi
- 5). modal

Menurut aliran neoklasik, pertumbuhan ekonomi suatu negara dipengaruhi oleh

- A. 1, 2 dan 3

- B. 1, 3 dan 5
- C. 2, 3 dan 4
- D. 2, 4 dan 5
- E. 3, 4 dan 5

4. Pertumbuhan ekonomi atau perkembangan ekonomi di beberapa negara maju banyak ditentukan oleh peningkatan perdagangan internasional dan penambahan pemasaran hasil industri serta surplus dalam neraca perdagangan negara tersebut. Hal ini sesuai dengan teori pertumbuhan ekonomi pada aliran....

- A. Aliran klasik
- B. Aliran historis
- C. Aliran neo klasik
- D. Aliran merkantilisme
- E. Aliran tradisional

5. Perhatikan matriks di bawah ini!

	A	B	C
1	Konsumsi tinggi	rumah tangga kota	prasyarat lepas landas
2	rumah tangga tertutup	lepas landas	masa berburu dan mengembara
3	masa beternak dan bertani	masa pertanian dan kerajinan	rumah tangga bangsa
4	Kematang-an	rumah tangga dunia	Masyarakat tradisional

Berdasarkan matrik di atas, tahap-tahap pertumbuhan ekonomi menurut Karl Bucher adalah

- A. A1, A3, B3, dan C2
- B. A1, A4, B2, dan C1
- C. A2, B1, C3, dan B4
- D. A2, A4, B4, dan C4
- E. A3, B3, C3, dan C4

6. Perhatikan tahap tahap teori pertumbuhan ekonomi berikut ini :

- 1) Masa prakapitalis
- 2) Pertukaran / barter
- 3) Rumah tangga tertutup
- 4) Pertukaran dengan uang
- 5) Rumah tangga tertutup
- 6) Pertukaran dengan kredit

Berdasarkan pernyataan di atas, yang merupakan tahap pertumbuhan ekonomi menurut Bruno Hildebrand adalah....

- A. 1), 2), dan 3)
- B. 2), 3), dan 4)

- C. 2), 4), dan 6)
- D. 3), 4), dan 5)
- E. 3), 5), dan 6)

7. Berikut ini ciri – ciri tahap pertumbuhan ekonomi menurut W.W. Rostow :

- 1) Sektor ekonomi ditentukan oleh teknologi, kekayaan alam, dan kebijakan pemerintah
- 2) Pergantian sektor ekonomi lama ke sektor ekonomi baru
- 3) Kegiatan produksi menggunakan teknologi modern
- 4) Terjadi peningkatan investasi
- 5) Kemajuan inovasi berjalan cepat

Berdasarkan pernyataan tersebut yang merupakan ciri – ciri tahap pertumbuhan ekonomi menuju kedewasaan adalah....

- A. 1), 2), dan 3)
- B. 1), 3), dan 4)
- C. 2), 3), dan 4)
- D. 2), 4), dan 5)
- E. 3), 4), dan 5)

8. Pelaku kegiatan ekonomi dalam masyarakat memiliki peran yang sangat dominan dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi. Menurut Schumpeter, pihak yang paling mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah.....

- A. Wiraswasta
- B. Tuan tanah
- C. Bankir
- D. Pasar Modal
- E. Pemerintah

9. Negara A memiliki GNP yang besarnya selalu meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2011, besarnya GNP negara A adalah Rp154.270,00 miliar. Selama dua tahun berturut-turut, GNP meningkat yang besarnya masing-masing Rp184.721,00 miliar dan Rp196.425,00 miliar. Laju pertumbuhan ekonomi negara A pada tahun 2013 sebesar

- A. 6,34%
- B. 6,43%
- C. 9,37%
- D. 17,93%
- E. 19,74%

10. Diketahui data GNP negara ABC (dalam miliar) sebagai berikut :

Tahun	2011	2012	2013	2014
GNP	11.500	12.700	13.900	15.100

Berdasarkan data di atas. Pertumbuhan ekonomi tertinggi terjadi pada tahun...

- A. 2010

- B. 2011
- C. 2012
- D. 2013
- E. 2014

11. Trend pertumbuhan ekonomi suatu negara sangat dipengaruhi oleh besarnya konsumsi rumah tangga. Pada tahun 2010 sumbangan konsumsi rumah tangga negara C sebesar 70% sedangkan tahun 2013 sebesar 58 %, berarti bahwa pertumbuhan ekonomi cenderung....
- A. stabil
 - B. menurun
 - C. meningkat
 - D. maju
 - E. stagnan
12. Diketahui data GNP suatu negara selama tiga tahun berturut-turut 2010 – 2012 sebesar 650 trilyun, 680 trilyun, dan 725 trilyun. Berdasarkan data tersebut:
- (1) Laju pertumbuhan ekonomi tahun 2012 terhadap tahun 2011 sebesar 6,62%
 - (2) Laju pertumbuhan ekonomi tahun 2011 terhadap tahun 2010 sebesar 11,54%
 - (3) Pertumbuhan ekonomi tahun 2012 dibandingkan tahun 2011 mengalami kenaikan 2%
 - (4) Pertumbuhan ekonomi tahun 2012 dibandingkan tahun 2011 mengalami penurunan 4,92%
- Pernyataan yang benar adalah
- A. (1) dan (2)
 - B. (1) dan (3)
 - C. (1) dan (4)
 - D. (2) dan (3)
 - E. (2) dan (4)
13. Pertumbuhan ekonomi Indonesia semester I tahun 2015 dibandingkan dengan semester I tahun 2014 tumbuh sebesar 5,17 %. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2015 semester I mengalami perubahan
- A. Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia merosot 5,17 %
 - B. Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia mengalami kenaikan 5,17 %
 - C. Konsumsi masyarakat Indonesia mengalami kemerosotan 5,17 %
 - D. Konsumsi masyarakat Indonesia mengalami kenaikan 5,17 %
 - E. Pendapatan nasional tumbuh 5,17 %
14. Dalam kegiatan ekonomi negara dilakukan usaha meningkatkan pendapatan per kapita dengan jalan mengolah kekuatan ekonomi potensial menjadi ekonomi riil melalui penanaman modal, penggunaan teknologi, penambahan pengetahuan, peningkatan

ketrampilan, penambahan kemampuan berorganisasi dan manajemen. Pernyataan ini disebut....

- A. Kegiatan ekonomi
- B. Pertumbuhan ekonomi
- C. Pemberdayaan ekonomi
- D. Perkembangan ekonomi
- E. Pembangunan ekonomi

15. Berikut ini kondisi negara Argayudha .:

- 1) Pada tahun ini terjadi kenaikan pendapatan per kapita sebesar 8% dibanding tahun sebelumnya
- 2) Berdasarkan survei lembaga internasional negara Argayudha menduduki urutan ketiga di dunia
- 3) Kesenjangan antara orang kaya dan orang miskin sangat berkurang
- 4) Kondisi masyarakat secara berangsur-angsur berubah dari masyarakat agraris menuju masyarakat industri

Berdasarkan kondisi di atas yang menunjukkan kriteria pembangunan nasional adalah nomor...

- A. 1) dan 2)
- B. 1) dan 3)
- C. 2) dan 3)
- D. 2) dan 4)
- E. 3) dan 4)

16. Perhatikan pernyataan berikut ini :

- 1) Peningkatan jumlah produksi barang dan jasa dalam jangka panjang
- 2) Tingkat pertumbuhan penduduk belum diperhitungkan
- 3) Usaha meningkatkan output total
- 4) Pendapatan per kapita mengalami peningkatan

Dari pernyataan di atas merupakan karakteristik dari...

- A. Perubahan struktur ekonomi
- B. Pertumbuhan ekonomi
- C. Pembangunan ekonomi
- D. Kemajuan ekonomi
- E. Peningkatan ekonomi

17. Berikut ini faktor – faktor yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi :

- 1) Sumber daya alam yang melimpah
- 2) Tersedianya Sumber daya manusia
- 3) Keterbatasan kesempatan kerja
- 4) Ketersediaan modal
- 5) Penguasaan atas teknologi modern

Dari pernyataan tersebut yang termasuk faktor pendorong pembangunan di negara berkembang ditunjukkan oleh nomor...

- A. 1) ,2), dan 3)
- B. 1), 2), dan 4)
- C. 2), 3), dan 4)
- D. 2), 4), dan 5)
- E. 3), 4), dan 5)

18. Berikut ini faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi :

1. Laju pertumbuhan penduduk tinggi
2. Taraf hidup rendah
3. Terbatasnya kesempatan kerja
4. Tersedianya modal
5. Tersedianya tenaga ahli

Data di atas yang merupakan faktor penghambat pembangunan ekonomi di negara berkembang adalah

- A. 1, 2, dan 3
- B. 1, 3, dan 4
- C. 2, 3, dan 4
- D. 2, 4, dan 5
- E. 3, 4, dan 5

19. Pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi merupakan hal yang saling berkaitan, namun keduanya berbeda. Berikut ini adalah perbedaan antara pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi yang benar :

	PEMBANGUNAN EKONOMI	PERTUMBUHAN EKONOMI
A.	Tidak memperhatikan perbaikan kelembagaan	Menekankan pada perbaikan kelembagaan
B.	Menekankan pertumbuhan PDB tanpa memperhatikan laju pertumbuhan penduduk	Menekankan pertumbuhan PDB dengan memperhatikan laju pertumbuhan penduduk
C.	Tidak ditandai dengan perkembangan IPTEK	Ditandai dengan perkembangan IPTEK
D.	Memperhatikan tingkat pemerataan dan kesejahteraan masyarakat	Tidak memperhatikan tingkat pemerataan dan kesejahteraan masyarakat
E.	Kenaikan GNP disertai dengan perubahan struktur ekonomi	Kenaikan GNP tidak disertai dengan perubahan struktur ekonomi

20. Dalam melaksanakan pembangunan ekonomi, negara banyak mengalami permasalahan. Berikut ini beberapa karakteristik permasalahan dalam pembangunan ekonomi yang dihadapi negara berkembang, *kecuali*
- A. Ketergantungan pada sektor pertanian primer.
 - B. Tingginya tingkat pengangguran.
 - C. Tingginya kualitas tenaga kerja (SDM).
 - D. Tingginya pertumbuhan penduduk.
 - E. Rendahnya tingkat kehidupan
21. Perhatikan pernyataan tentang pembangunan ekonomi :
- 1) Rendahnya penyerapan tenaga kerja
 - 2) Sempitnya kesempatan kerja bagi angkatan kerja
 - 3) Perekonomian tidak mengalami banyak guncangan
 - 4) Pertumbuhan ekonomi meningkat
 - 5) Penyerapan tenaga kerja sangat tinggi
- Berdasarkan pernyataan di atas yang merupakan keberhasilan pembangunan ekonomi adalah....
- A. 1), 2), dan 3)
 - B. 1), 3), dan 4)
 - C. 2), 3), dan 4)
 - D. 2), 4), dan 5)
 - E. 3), 4), dan 5)
22. Pembangunan ekonomi suatu negara akan memberikan dampak bagi kehidupan perekonomian di masyarakat. Di bawah ini adalah dampak positif pembangunan ekonomi, *kecuali*
- A. Tersedianya kesempatan kerja
 - B. Terpenuhinya fasilitas umum
 - C. Urbanisasi
 - D. Terjadinya perubahan struktur ekonomi dari agraris ke industri
 - E. Bertambahnya pendapatan masyarakat
23. Dalam melaksanakan pembangunan ekonomi, peranan penggunaan tenaga kerja sangat besar pengaruhnya. Masalah tenaga kerja yang mendesak yang harus diatasi adalah
- A. Kurangnya perhatian pemerintah dalam pemanfaatan tenaga kerja.
 - B. Tenaga kerja wanita lebih banyak dari tenaga kerja laki-laki.
 - C. Pengiriman tenaga kerja ke manca negara masih mengalami banyak kendala.
 - D. Peranan balai latihan kerja yang belum maksimal.
 - E. Berkurangnya lapangan kerja yang tersedia dibandingkan dengan kebutuhan.

24. Proses pembangunan ekonomi dapat terhambat karena jumlah penduduk yang besar. Suatu negara dapat diuntungkan dengan jumlah penduduk yang besar jika sumber daya manusianya memiliki kualitas baik. Akan tetapi, kondisi ini dapat menimbulkan masalah jika tidak memiliki kualitas baik. Permasalahan yang akan muncul terkait pernyataan tersebut adalah

- A. Berkurangnya pendapatan masyarakat
- B. Terbatasnya ketersediaan tempat tinggal
- C. Masyarakat kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pokok
- D. Rendahnya kualitas sumber daya manusia sehingga tingkat pengangguran tinggi
- E. Inflasi menyebabkan masyarakat kehilangan pekerjaan

25. Berikut ini merupakan kegiatan pendukung pelaksanaan strategi pembangunan ekonomi :

- 1) Menerapkan kemudahan izin bagi investor luar negeri
- 2) Meningkatkan aktivitas riset dan pengembangan
- 3) Membangun pusat perekonomian di setiap pulau secara proporsional
- 4) Meningkatkan level kompetensi teknologi dan sumber daya ahli
- 5) Melakukan impor atas kebutuhan pokok untuk menghemat biaya produksi

Dari pernyataan di atas yang termasuk strategi pendukung dalam pembangunan ekonomi ditunjukkan oleh nomor...

- A. 1), 2), dan 4)
- B. 1), 3), dan 5)
- C. 1), 4), dan 5)
- D. 2), 3), dan 4)
- E. 2), 3), dan 5)

KUNCI JAWABAN :

- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. A | 11. B | 21. E |
| 2. C | 12. B | 22. C |
| 3. E | 13. B | 23. D |
| 4. D | 14. E | 24. D |
| 5. C | 15. E | 25. D |
| 6. C | 16. C | |
| 7. A | 17. B | |
| 8. A | 18. A | |
| 9. A | 19. E | |
| 10. C | 20. C | |

Pedoman Penilaian :

Skor tiap soal = 1

Nilai = jumlah skor X 4
= 100

KEGIATAN BELAJAR 3

KETENAGAKERJAAN

A. PENDAHULUAN

Pertumbuhan penduduk yang tinggi merupakan modal dasar pembangunan. Akan tetapi, banyaknya penduduk jika tidak diimbangi dengan pertumbuhan angkatan kerja malah akan menimbulkan permasalahan baru dalam hal ketenagakerjaan.

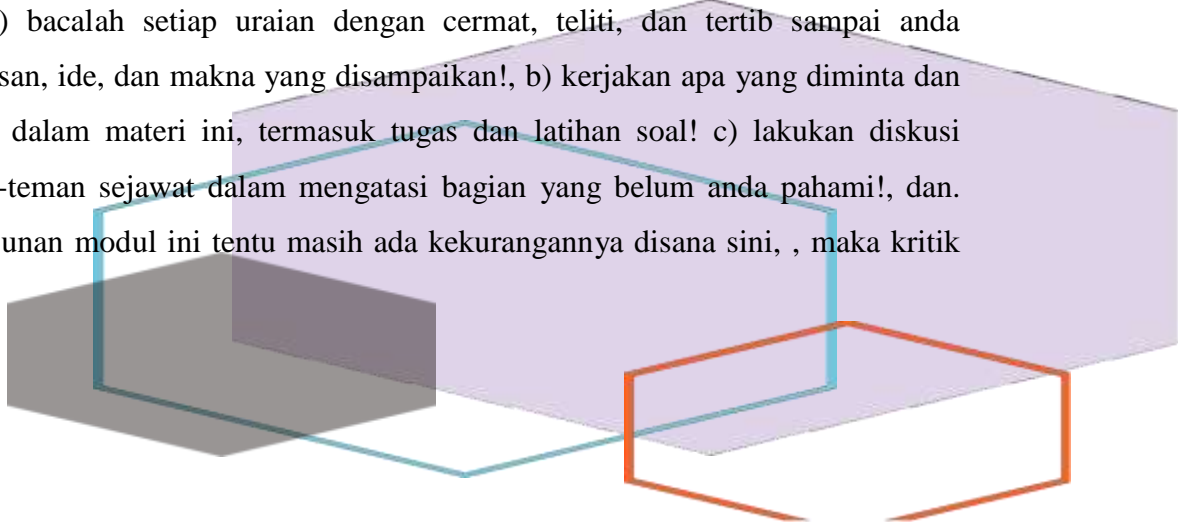
Menurut data BPS tahun 2019 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) mengalami penurunan sejak tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Pada Agustus 2019, TPT turun menjadi 5,28 persen dibandingkan tahun lalu yang sebesar 5,34 persen. Terdapat 5 orang penganggur dari 100 orang

angkatan kerja di Indonesia. Tetapi sejak terjadinya wabah covid 19 pekerja formal maupun informal yang terdampak mencapai 1,7 juta orang jumlah pekerja sektor formal yang dirumahkan dan PHK mencapai 1,3 juta orang yang pekerja informal terdampak covid mencapai lebih dari 318 ribu orang.

Pembangunan ekonomi yang diselenggarakan oleh pemerintah Indonesia terutama pembangunan ekonomi selalu diharapkan mampu meningkatkan produksi nasional, semakin meningkatnya kesempatan kerja, terciptanya stabilitas ekonomi, menjaga neraca pembayaran agar tidak defisit, kenaikan pendapatan nasional dan pemerataan distribusi pendapatan.

Dari latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, kalian perlu mempelajari bab ini dengan seksama. Dengan demikian, kalian akan memperoleh pemahaman ketenagakerjaan kaitannya dengan pembangunan ekonomi.

Agar para peserta didik dapat memahami materi ini secara sistematis, maka para peserta diharapkan mengikuti langkah-langkah pembelajaran melalui beberapa petunjuk belajar berikut ini. a) bacalah setiap uraian dengan cermat, teliti, dan tertib sampai anda memahami pesan, ide, dan makna yang disampaikan!, b) kerjakan apa yang diminta dan diinstruksikan dalam materi ini, termasuk tugas dan latihan soal! c) lakukan diskusi dengan teman-teman sejawat dalam mengatasi bagian yang belum anda pahami!, dan. Dalam penyusunan modul ini tentu masih ada kekurangannya disana sini, , maka kritik



dan saran yang membangun dari semua pihak sangat ditunggu. Terimakasih

B. PETUNJUK BELAJAR

Agar para peserta didik dapat memahami kegiatan pembelajaran dengan sistimatis, maka para peserta didik diharapkan mengikuti langkah-langkah pembelajaran melalui beberapa petunjuk belajar berikut ini :

- a) Bacalah materi dengan cermat dan teliti
- b) lakukan diskusi dengan teman pada materi yang belum belum kalian pahami.
- c) Kerjakanlah soal yang sudah disediakan dengan sungguh-sungguh dan percaya diri.

C. Kompetensi Inti (KI) :

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif; sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”.

KI 3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

D. Kompetensi Dasar (KD)

1. Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi.
2. Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

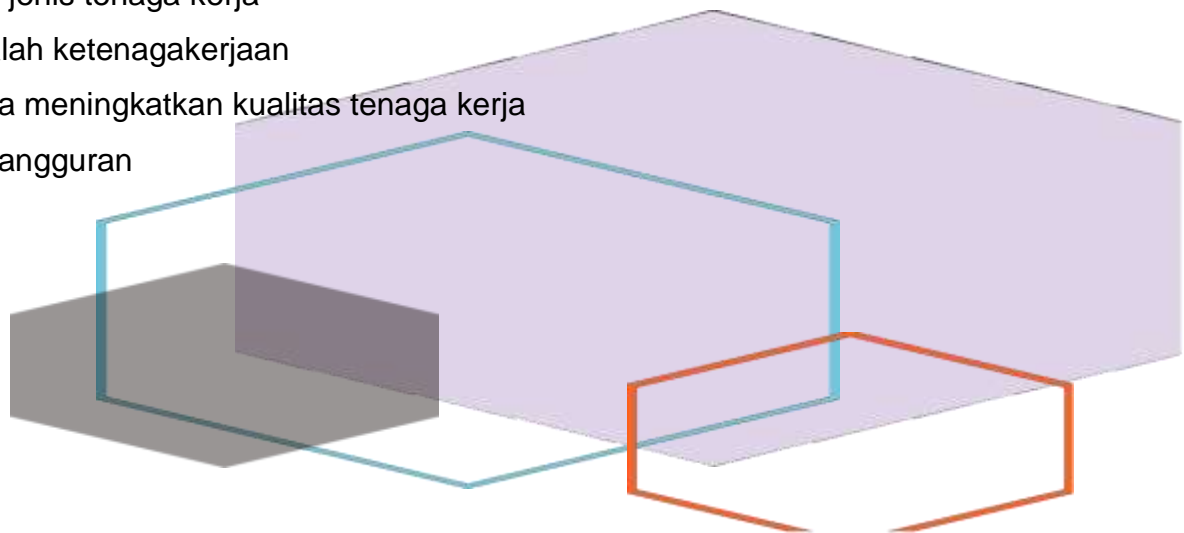
1. Menjelaskan pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan
2. Mengidentifikasi jenis-jenis tenaga kerja
3. Mengidentifikasi masalah ketenagakerjaan
4. Menjelaskan upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja
5. Menemukan permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi melalui berbagai sumber belajar
6. Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya melalui media lisan dan tulisan

D. Tujuan

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran daring melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based learning, peserta didik dapat menganalisis permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan peserta didik dapat menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya dengan penuh tanggung jawab, kreatif, mandiri, bekerja keras, toleransi dan bekerja sama.

E. Materi Pembelajaran

- Pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja
- Jenis-jenis tenaga kerja
- Masalah ketenagakerjaan
- Upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja
- Pengangguran



PETA KONSEP



MATERI PELAJARAN

1. Pengertian dan hubungan jumlah penduduk, angkatan kerja dan kesempatan kerja.

Negara Indonesia termasuk negara yang jumlah penduduknya banyak. Namun tidak semua penduduk mendapat pekerjaan. Perhatikan saja di lingkungan sekitar kalian. Tentu ada yang bekerja dan tidak bekerja, bukan? Mengapa hal ini dapat terjadi? Untuk mengetahui jawabannya, kalian harus menyimak pembahasan berikut ini.

a. Pengertian Jumlah Penduduk

Penduduk adalah semua orang yang mendiami atau berdomisili di suatu wilayah Negara. Jumlah penduduk adalah banyaknya orang yang mendiami suatu wilayah negara.

b. Pengertian Angkatan Kerja

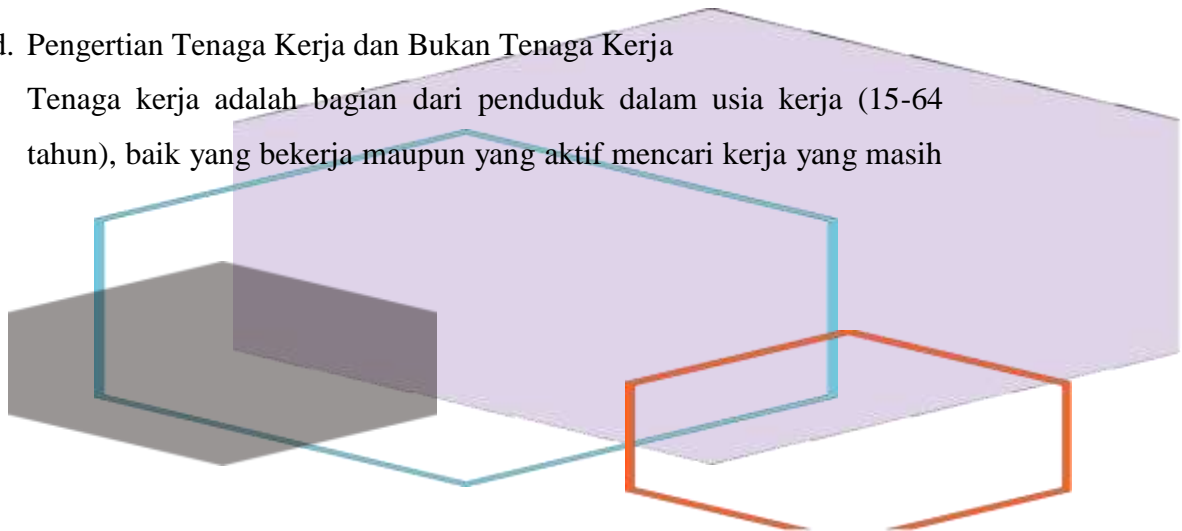
Angkatan kerja adalah bagian dari tenaga kerja yang sesungguhnya terlibat atau berusaha untuk terlibat dalam kegiatan produktif memproduksi barang dan jasa. Angkatan kerja terdiri atas penduduk yang sudah menghasilkan barang atau jasa dan sebagian lagi tergolong siap bekerja serta sedang berusaha mencari pekerjaan.

c. Pengertian Bukan Angkatan Kerja

Bukan angkatan kerja adalah bagian dari tenaga kerja yang tidak bekerja ataupun tidak berusaha terlibat dalam kegiatan produktif. Yang termasuk golongan ini adalah pelajar, ibu rumah tangga dan mahasiswa.

d. Pengertian Tenaga Kerja dan Bukan Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah bagian dari penduduk dalam usia kerja (15-64 tahun), baik yang bekerja maupun yang aktif mencari kerja yang masih



ingin dan mampu melakukan pekerjaan. Bukan tenaga kerja adalah bagian dari penduduk yang tidak termasuk kategori usia kerja (di bawah 15 tahun dan di atas

e. Pengertian Kesempatan Kerja

Kesempatan kerja adalah jumlah lapangan kerja yang tersedia bagi masyarakat, baik yang telah ditempati (employment) maupun lapangan kerja yang masih kosong (vacancy)

Agar lebih jelas hubungan antara penduduk, tenaga kerja dan angkatan kerja. Perhatikan bagan berikut ini:

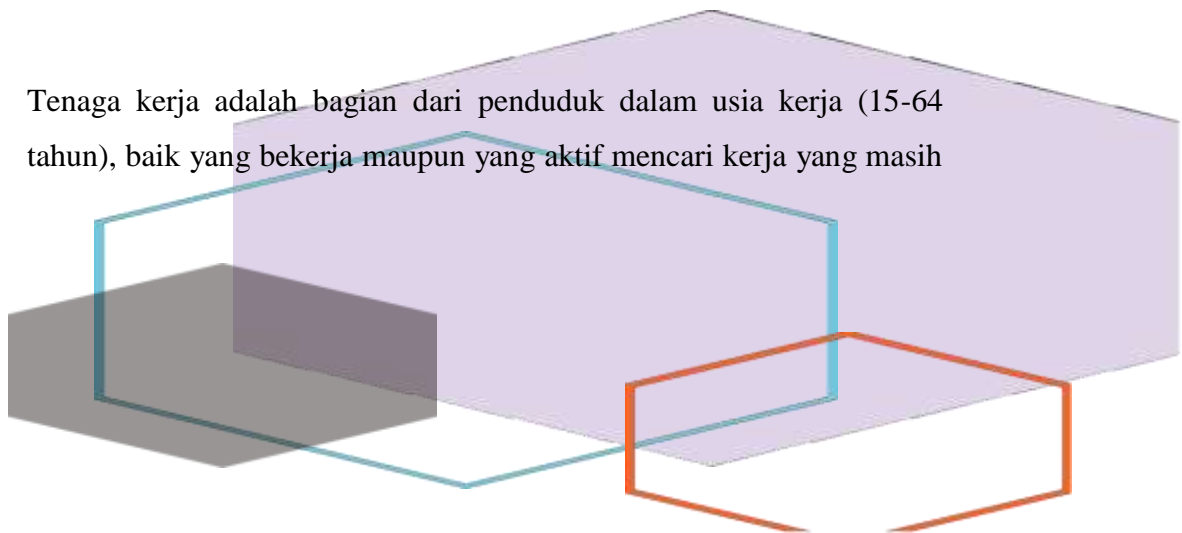


Dari bagan diatas dapat disimpulkan bahwa Penduduk Indonesia

menurut ketenagakerjaan dikategorikan menjadi 2 yaitu tenaga kerja dan bukan tenaga kerja, tenaga kerja adalah penduduk yang masuk usia

produktif yaitu usia 15-64 tahun, sedangkan usia dibawah 15 tahun dan diatas 64 tahun termasuk dalam bukan tenaga kerja. untuk usia produktif dibagi 2 golongan yaitu golongan angkatan kerja dimana yang masuk kategori ini adalah mereka yang sedang bekerja, sedang

Tenaga kerja adalah bagian dari penduduk dalam usia kerja (15-64 tahun), baik yang bekerja maupun yang aktif mencari kerja yang masih



cuti, maupun yang sedang mencari pekerjaan atau pengangguran. Sedangkan penduduk usia produktif yang tidak ingin bekerja atau menerima pendapatan secara tidak langsung contohnya ibu rumah tangga termasuk dalam golongan bukan angkatan kerja.

2. Jenis Tenaga Kerja

a. Tenaga Kerja Terdidik

Tenaga kerja terdidik adalah tenaga kerja yang memiliki suatu keahlian atau kemahiran dalam bidang tertentu dengan cara sekolah atau pendidikan formal dan nonformal. Contohnya: pengacara, dokter, guru, dan lain-lain.



Gb.1 : Guru adalah contoh tenaga terdidik

b. Tenaga Kerja Terampil

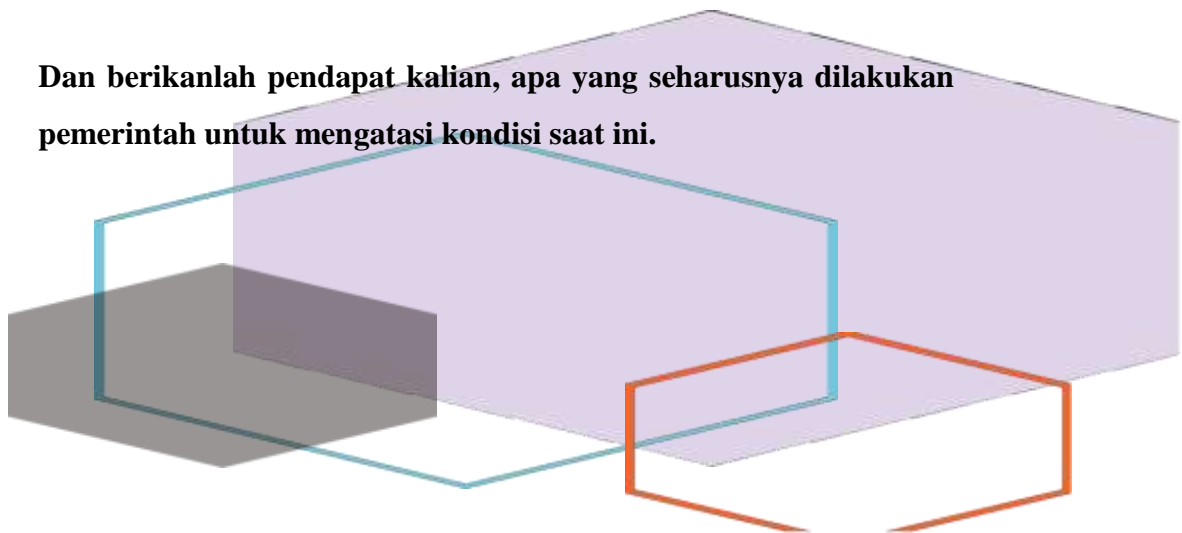
Tenaga kerja terampil adalah tenaga kerja yang memiliki keahlian dalam bidang tertentu dengan melalui pengalaman kerja. Tenaga kerja terampil ini dibutuhkan latihan secara berulang-ulang sehingga mampu menguasai pekerjaan tersebut. Contohnya: apoteker, ahli bedah, mekanik, dan lain-lain.

c. Tenaga kerja Terampil

Tenaga kerja tidak terdidik adalah tenaga kerja kasar yang hanya mengandalkan tenaga saja.

Contoh: kuli, buruh angkut, pembantu rumah tangga, dan sebagainya.

Dan berikanlah pendapat kalian, apa yang seharusnya dilakukan pemerintah untuk mengatasi kondisi saat ini.



Studi Kasus :

Nasib Angkatan Kerja Muda di Tengah Hantaman COVID-19

Ditulis oleh Yanti Astrelina Purba & Yulinda Nurul Aini

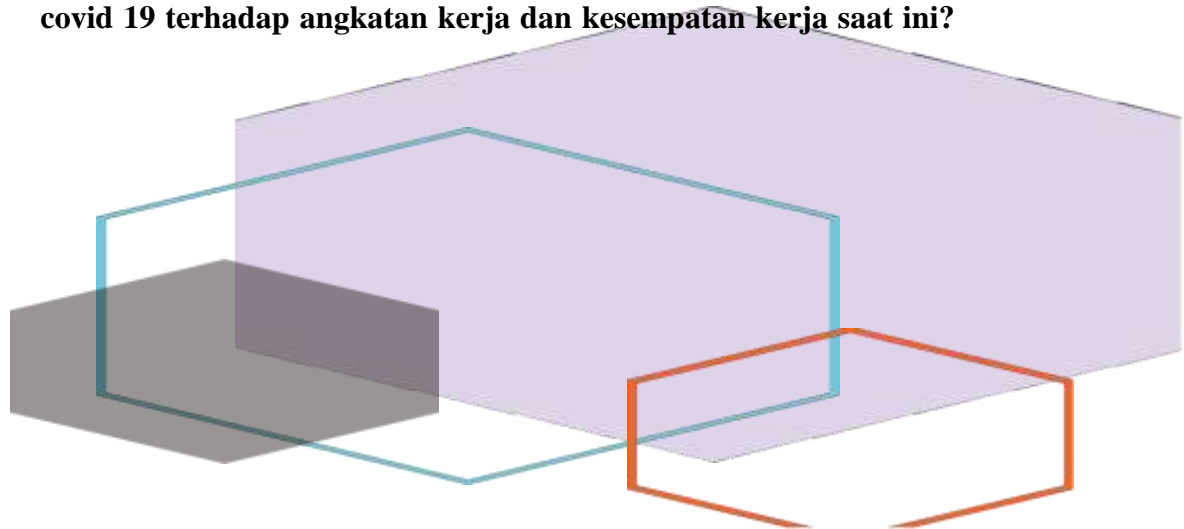
Kategori: #MencatatCovid-19

Berdasarkan artikel dari [https://kependudukan.lipi.go.id/id/berita/53-mencatatcovid19/1010-nasib-angkatan-kerja-muda-di-tengah-hantaman-](https://kependudukan.lipi.go.id/id/berita/53-mencatatcovid19/1010-nasib-angkatan-kerja-muda-di-tengah-hantaman-covid-19)

[covid-19](https://kependudukan.lipi.go.id/id/berita/53-mencatatcovid19/1010-nasib-angkatan-kerja-muda-di-tengah-hantaman-covid-19) : Dunia sedang berduka karena pandemi COVID-19, tidak terkecuali Indonesia. Sejak konfirmasi kasus pertama di Depok pada 3 Maret 2020 silam, penyebaran virus ini makin meluas hingga pada 23 Juni 2020, jumlah kasus positifnya sudah mencapai 47.896 pasien, 19.241 dinyatakan sembuh sedangkan 2.535 dinyatakan meninggal dunia

Merespon permasalahan ini, pemerintah mulai membentuk berbagai regulasi, diantaranya adalah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) parsial yang pertama kali diterapkan di wilayah DKI Jakarta pada 10 April 2020 lalu [2]. Di satu sisi, penerapan PSBB parsial ini dinilai efektif untuk menekan penyebaran virus COVID-19. Namun di sisi lain, PSBB juga menyebabkan dampak negatif, salah satunya bagi para pekerja. Akibat pembatasan mobilitas penduduk, banyak pekerja yang diminta untuk bekerja dari rumah (work from home), dirumahkan tanpa upah, hingga yang paling ekstrem adalah pemutusan hubungan kerja (PHK) secara sepihak dan tanpa pesangon. Bahkan, mayoritas pekerja yang kena PHK adalah mereka yang berada pada kategori usia 15-29 tahun (angkatan kerja muda) [3]. COVID-19 tidak hanya menyapu jutaan pekerjaan, tapi juga mengurangi pendapatan pekerja secara signifikan, dan berdampak pada ketersediaan pekerjaan yang berkualitas untuk angkatan kerja muda.

- 1. Berdasarkan artikel diatas analisis bagaimana dampak adanya covid 19 terhadap angkatan kerja dan kesempatan kerja saat ini?**



3. Masalah Ketenagakerjaan

Berikut ini beberapa masalah ketenagakerjaan di Indonesia.

a. Rendahnya Kualitas Tenaga Kerja

Kualitas tenaga kerja dalam suatu negara dapat ditentukan dengan melihat tingkat pendidikan negara tersebut. Sebagian besar tenaga kerja di Indonesia, tingkat pendidikannya masih rendah. Hal ini menyebabkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi rendah. Minimnya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan rendahnya produktivitas tenaga kerja, sehingga hal ini akan berpengaruh terhadap rendahnya kualitas hasil produksi barang dan jasa.

b. Jumlah Angkatan Kerja yang tidak Sebanding dengan Kesempatan Kerja

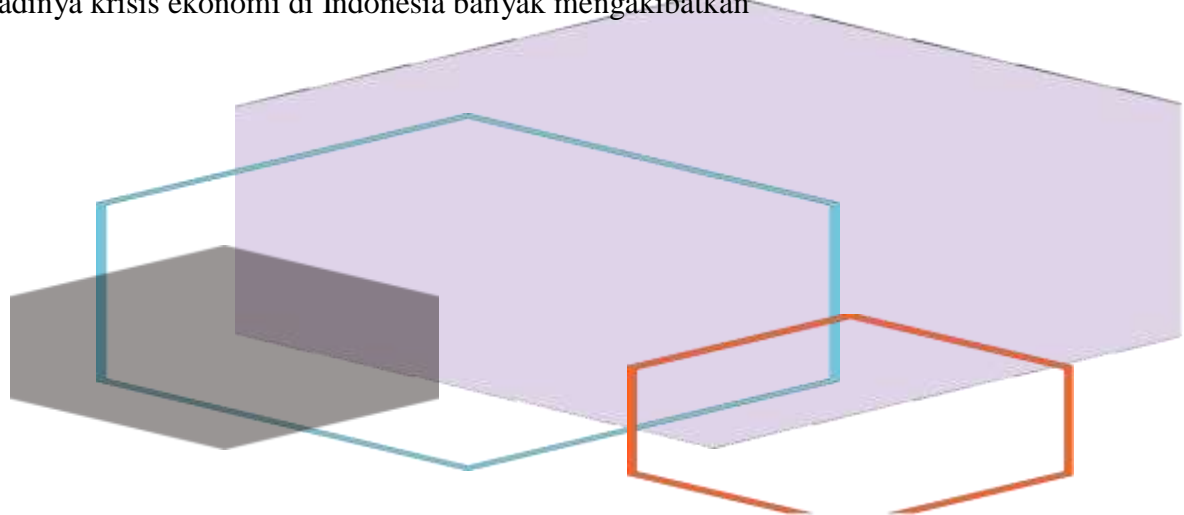
Telah dijelaskan sebelumnya, meningkatnya jumlah angkatan kerja yang tidak diimbangi oleh perluasan lapangan kerja akan membawa Beban tersendiri bagi perekonomian. Angkatan kerja yang tidak tertampung dalam lapangan kerja akan menyebabkan pengangguran. Padahal harapan pemerintah, semakin banyaknya jumlah angkatan kerja bisa menjadi pendorong pembangunan ekonomi.

c. Persebaran Tenaga Kerja yang tidak Merata

Sebagian besar tenaga kerja di Indonesia berada di Pulau Jawa. Sementara di daerah lain masih kekurangan tenaga kerja, terutama untuk sektor pertanian, perkebunan, dan kehutanan. Dengan demikian di Pulau Jawa banyak terjadi pengangguran, sementara di daerah lain masih banyak sumber daya alam yang belum dikelola secara maksimal.

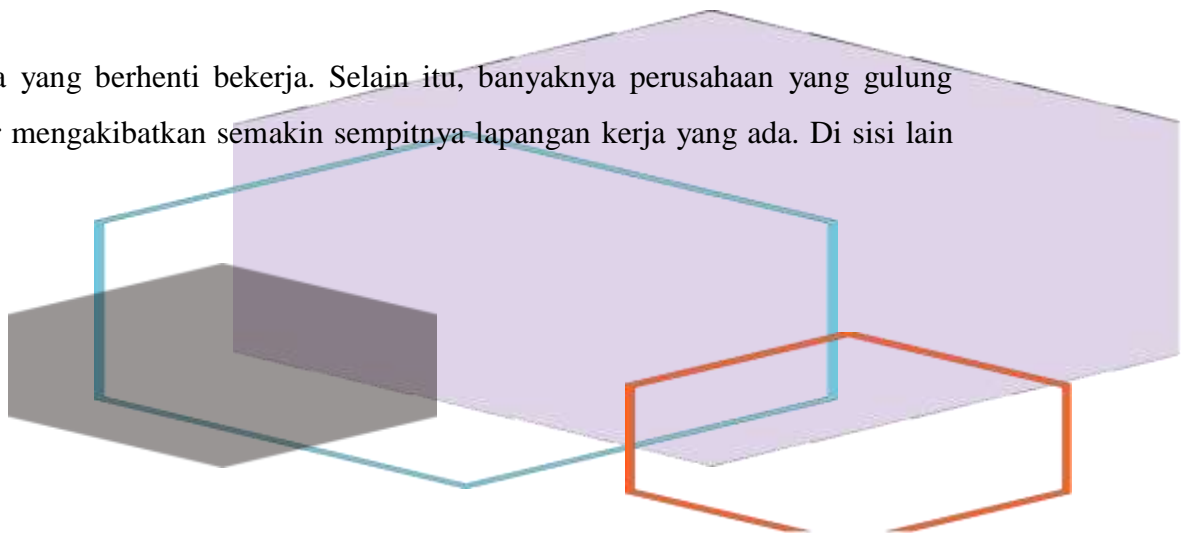
d. Pengangguran

Terjadinya krisis ekonomi di Indonesia banyak mengakibatkan



industri di Indonesia mengalami gulung tikar. Akibatnya, banyak pula tenaga

kerja yang berhenti bekerja. Selain itu, banyaknya perusahaan yang gulung tikar mengakibatkan semakin sempitnya lapangan kerja yang ada. Di sisi lain



jumlah angkatan kerja terus meningkat. Dengan demikian pengangguran akan semakin banyak.

4. Upaya Meningkatkan Kualitas Tenaga kerja

Usaha peningkatan kualitas tenaga kerja bisa dilakukan oleh pemerintah, perusahaan dan individu.

a. Pemerintah

Adapun usaha-usaha yang dapat dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja, yaitu:

- 1) Melakukan program-program keluarga berencana, meningkatkan kualitas lulusan sekolah kejuruan dan transmigrasi.
- 2) Pendirian Balai Latihan Kerja (BLK)

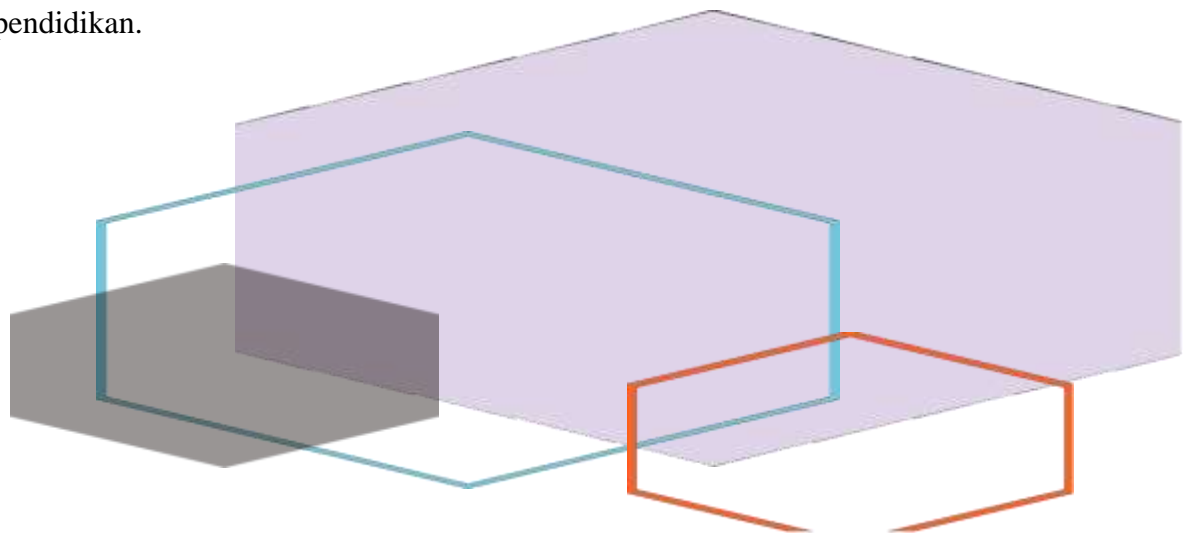


Melalui badan latihan kerja diharapkan kualitas tenaga kerja meningkat, demikian juga dengan program magang di

perusahaan yang disponsori pemerintah, sehingga lulusan dapat segera beradaptasi lebih cepat dengan profesi yang akan dijalannya.

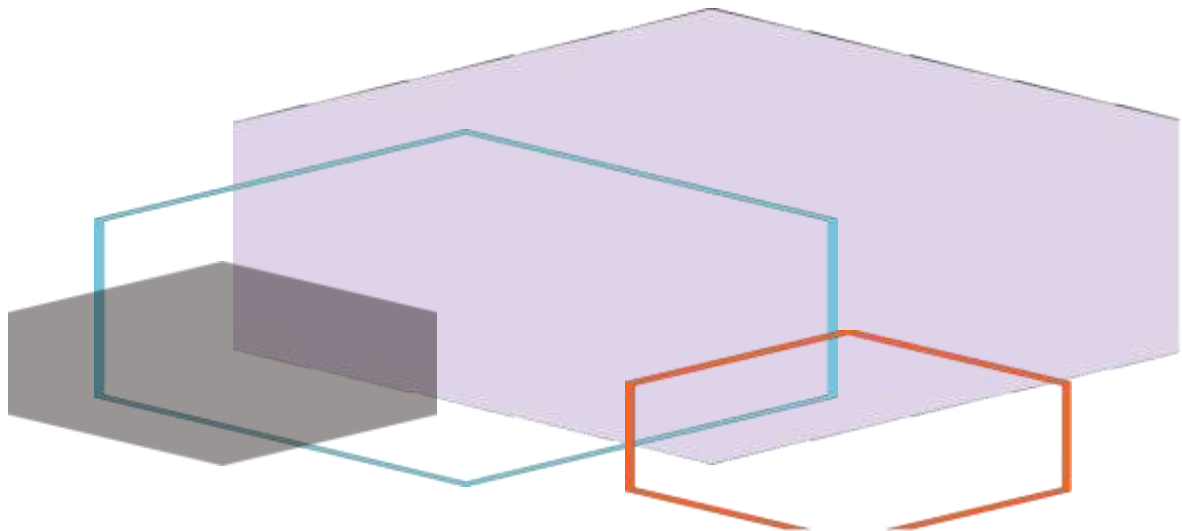
b. Perusahaan

Dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja, maka perusahaan biasanya melakukan pelatihan dasar-dasar manajemen atau job-job training dan pemberian beasiswa bagi karyawan untuk melanjutkan pendidikan.



c. Individu

Individu bisa meningkatkan kualitas tenaga kerja melalui perbaikan gizi makanan dan melanjutkan pendidikan melalui jalur pendidikan formal maupun informal (kursus-kursus).



Studi Kasus :

Berdasar artikel : <http://www.koran-jakarta.com/kualitas-tenaga-kerja-mesti-ditingkatkan/>

AKARTA - Pemerintah diharapkan segera menyusun peta jalan (*roadmap*) perbaikan kualitas tenaga kerja Indonesia, guna mengatasi tren penurunan penyerapan tenaga kerja dari kegiatan investasi yang sudah berlangsung dalam tiga tahun terakhir.

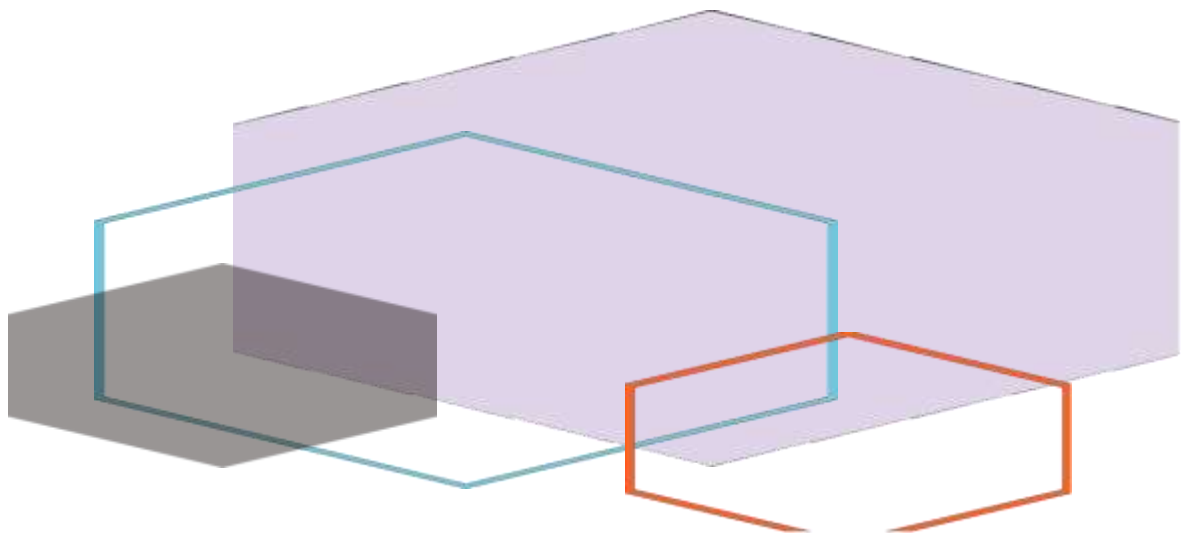
Penyerapan tenaga kerja dinilai sangat penting karena terkait dengan upaya mengatasi pengangguran, meningkatkan pendapatan dan daya beli masyarakat, serta menjaga pertumbuhan konsumsi untuk menopang pertumbuhan ekonomi.

Ekonom CORE, M Faisal, mengemukakan perbaikan kualitas tersebut diperlukan agar tenaga kerja nasional bisa menangani pekerjaan yang membutuhkan keahlian tinggi. Sebab, saat ini pekerja di Indonesia masih banyak didominasi tenaga kerja kurang terampil. Sekitar 58 persen dari 130 juta angkatan kerja Indonesia masih didominasi lulusan SD dan SMP

“Dan tentu saja, pemerintah harus fokus ke beberapa sektor tertentu saja. Ada prioritas, tenaga kerja ini mau diserap di sektor mana saja? Kalau sudah begitu akan jelas, *training* seperti apa yang dibutuhkan, kualitas tenaga kerja seperti apa yang dibutuhkan, sehingga ada jaminan bahwa penyerapan tenaga kerja ini bisa *sustain*,” jelas Faisal, di Jakarta, akhir pekan lalu.

Sebelumnya dikabarkan, tren perlambatan pertumbuhan investasi itu berdampak kepada penyerapan tenaga kerja. Data Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) menyebutkan, tahun lalu penyerapan tenaga kerja dari realisasi investasi mencapai 960.052 orang. Serapan tersebut menurun 18,38 persen dari 2017 yang mencapai 1,17 juta orang.

Berdasarkan data diatas pemerintah harus melakukan roadmoap untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja, analisislah apa saja yang sudah dilakukan oleh pemerintah khususnya saat kondisi pandemi saat ini untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja !



5. Pengangguran

Pengangguran adalah angkatan kerja yang belum mendapatkan pekerjaan atau tidak bekerja atau sedang mempersiapkan usaha baru. Secara garis besar pengangguran dapat dibedakan menjadi dua golongan besar, yaitu menurut lama kerja dan menurut penyebabnya.

1) Jenis Pengangguran

a. Jenis Pengangguran Menurut Lamanya

Berdasarkan lamanya waktu kerja, pengangguran bisa dikelompokkan sebagai berikut:

1) Pengangguran Terbuka (*Open Unemployment*)

Pengangguran terbuka (*open unemployment*) terjadi bila tenaga kerja benar-benar tidak memiliki pekerjaan. Pengangguran ini disebabkan oleh sempitnya lapangan kerja, lapangan kerja yang ada tidak cocok dengan latar belakang pendidikan atau memang tidak mau bekerja.

2) Setengah Menganggur (*Under Unemployment*)

Setengah menganggur terjadi bila tenaga kerja tidak bekerja secara optimum. Karena ketiadaan pekerjaan atau tenaga kerja yang bekerja kurang dari 35 jam per minggu. Contoh: seorang petani setelah musim tanam tidak bekerja secara optimum.

3) Pengangguran Terselubung (*Disguised Unemployment*)

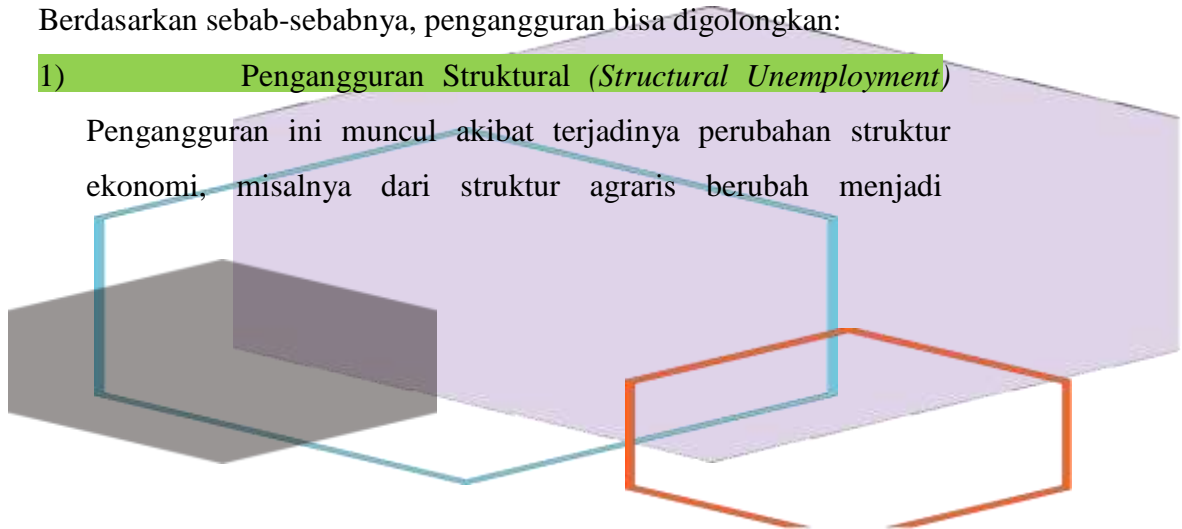
Pengangguran terselubung terjadi bila tenaga kerja tidak bekerja secara optimum karena tidak memperoleh sesuai bakat dan kemampuannya.

b. Jenis Pengangguran Menurut Penyebabnya

Berdasarkan sebab-sebabnya, pengangguran bisa digolongkan:

1) Pengangguran Struktural (*Structural Unemployment*)

Pengangguran ini muncul akibat terjadinya perubahan struktur ekonomi, misalnya dari struktur agraris berubah menjadi



industri. Sehingga banyak tenaga kerja yang tidak dapat memenuhi syarat yang diminta perusahaan.

2) Pengangguran Konjungtural (*Cyclical Unemployment*)

Pengangguran ini disebut juga *involuntary unemployment*. Pengangguran ini terjadi karena berkurangnya permintaan barang dan jasa terutama pada saat depresi ekonomi sehingga perusahaan terpaksa mengurangi tenaga kerja.

3) Pengangguran Musiman (*Seasonal Unemployment*)

Pengangguran ini terjadi karena pergantian musim sehingga mempengaruhi jumlah pekerjaan yang terjadi di beberapa industri.

Contoh: pada sektor pertanian.

4) Pengangguran Friksional (*Frictional Unemployment*)

Pengangguran friksional adalah pengangguran temporer yang terjadi karena atas perubahan dan dinamika ekonomi. Pengangguran ini disebabkan seseorang tidak langsung menemukan pekerjaan baru setelah berhenti dari pekerjaan lainnya

5) Pengangguran Sukarela (*Voluntary Unemployment*)

Pengangguran ini terjadi karena adanya orang yang sesungguhnya masih dapat bekerja, tetapi dengan sukarela dia tidak mau bekerja, karena mungkin sudah cukup dengan kekayaan yang dimilikinya / karena cacat fisik.

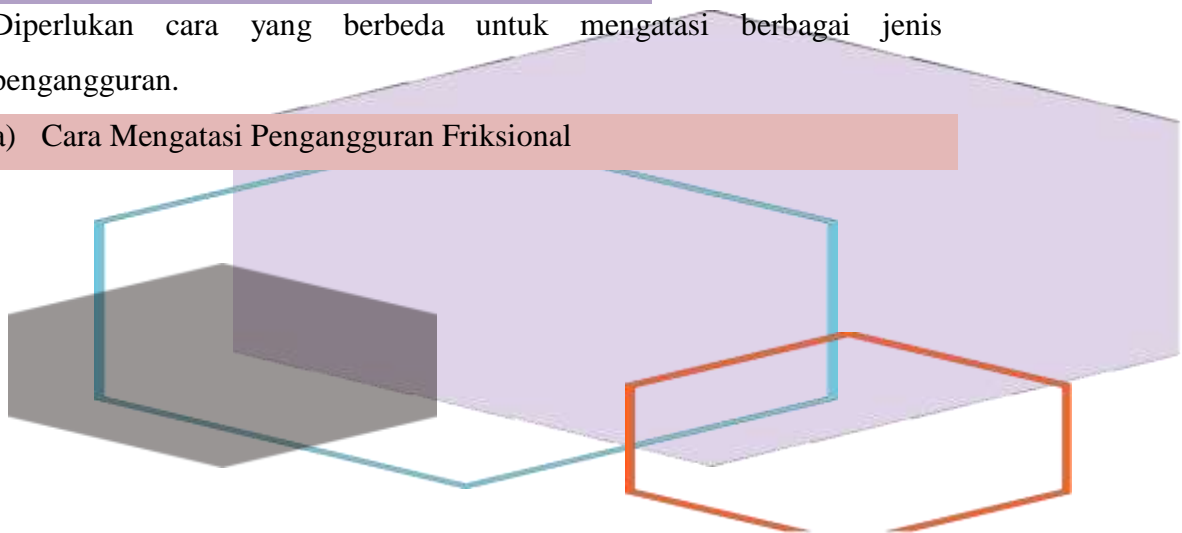
6) Pengangguran Teknologi

Pengangguran teknologi disebabkan karena kemajuan teknologi yaitu penggantian tenaga manusia dengan tenaga mesin.

2. Cara mengatasi pengangguran pengangguran.

Diperlukan cara yang berbeda untuk mengatasi berbagai jenis pengangguran.

a) Cara Mengatasi Pengangguran Friksional



Pengangguran ini bersifat sementara. Cara mengatasinya adalah dengan mengusahakan informasi yang lengkap tentang permintaan dan penawaran tenaga kerja sehingga proses pelamaran, seleksi dan pengambilan keputusan menerima atau tidak berlangsung lebih cepat.

b) Cara Mengatasi Pengangguran Konjungtural

Pengangguran ini terjadi karena resesi ekonomi. Cara mengatasinya adalah:

- (1). Meningkatkan daya beli masyarakat sehingga ramai dan akan meningkatkan jumlah permintaan. Dengan demikian, perusahaan harus meningkatkan produksi dengan menambah tenaga kerjanya.
- (2). Mengatur bunga bank agar tidak terlalu tinggi sehingga para investor lebih suka menginvestasikan uangnya dalam bidang usaha untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

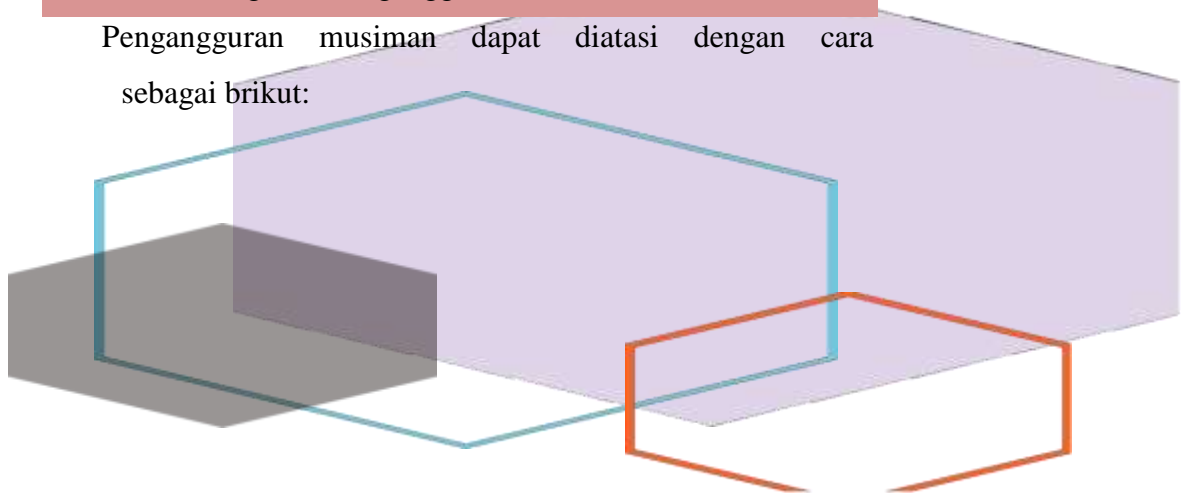
c) Cara Mengatasi Pengangguran Struktural

Pengangguran ini disebabkan perubahan struktur ekonomi dari agraris ke industri. Maka cara mengatasi pengangguran ini adalah:

- (1) Menyediakan lapangan kerja untuk menampung kelebihan tenaga kerja di sektor ekonomi lain pada suatu daerah yang mengalami perubahan sektor ekonomi.
- (2) Pelatihan tenaga kerja untuk mengisi yang masih membutuhkan
- (3) Menarik investor baru

d) Cara Mengatasi Pengangguran Musiman

Pengangguran musiman dapat diatasi dengan cara sebagai berikut:



- (1) Pelatihan ketrampilan lain, selain bidang yang sudah digeluti
- (2) Menginformasikan lowongan pekerjaan yang ada di sektor lain kepada masyarakat.

e) Cara Mengatasi Pengangguran Teknologi

Dapat diatasi dengan cara:

- (1) Pelatihan ketrampilan mengoperasikan mesin-mesin berteknologi tinggi.
- (2) Pengenalan teknologi sejak dini
- (3) Pelatihan tenaga pendidik untuk menguasai teknologi baru yang harus disampaikan pada anak.

3. Dampak pengangguran terhadap pembangunan nasional

Pengangguran berdampak besar terhadap pembangunan nasional. Dampak pengangguran terhadap pembangunan nasional dapat dilihat melalui hubungan antara pengangguran dan indikator-indikator berikut ini :

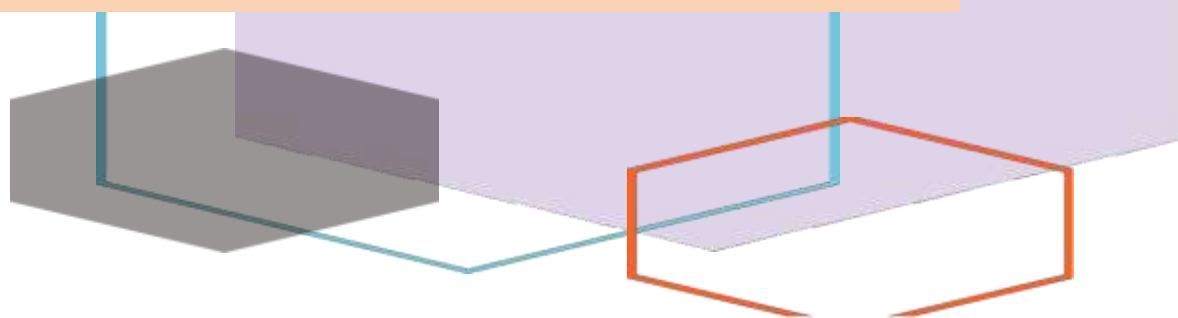
a) Pendapatan Nasional dan Pendapatan perkapita

Upah merupakan salah satu komponen dalam penghitungan pendapatan nasional. Apabila tingkat pengangguran semakin tinggi maka nilai komponen upah akan semakin kecil. Dengan demikian nilai pendapatan nasional pun akan semakin kecil. Pendapatan perkapita adalah pendapatan nasional dibagi jumlah penduduk. Oleh karena itu nilai pendapatan nasional yang semakin kecil akibat pengangguran akan menurunkan nilai pendapatan perkapita.

b) Penerimaan Negara

Salah satu sumber penerimaan Negara adalah pajak, khususnya pajak penghasilan. Pajak penghasilan diwajibkan atas orang-orang yang memiliki pekerjaan. Apabila tingkat pengangguran meningkat maka jumlah orang yang akan membayar pajak penghasilan berkurang. Akibatnya penerimaan negara pun berkurang.

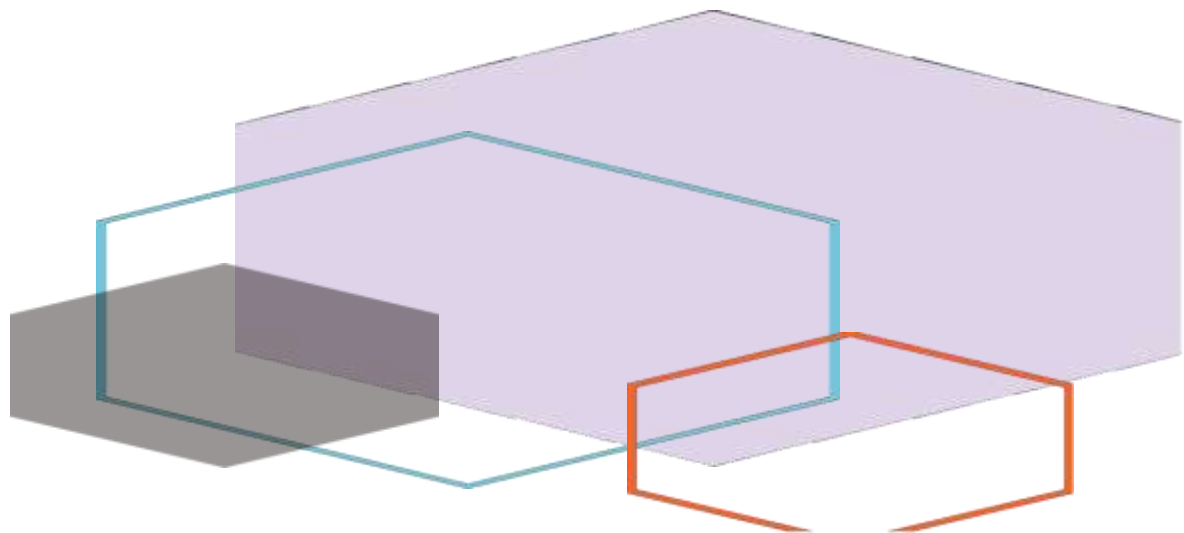
c) Beban Psikologis



Semakin lama seseorang menganggur, semakin besar beban psikologis yang harus ditanggung. Secara psikologis orang yang menganggur mempunyai perasaan tertekan, sehingga berpengaruh terhadap berbagai perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Dampak psikologis ini mempunyai efek domino dimana secara social, orang menganggur akan merasa minder karena status sosial yang tidak atau belum jelas.

d) Biaya Sosial

Dengan semakin besarnya jumlah penganggur, semakin besar pula biaya yang harus dikeluarkan. Biaya social ini mencakup biaya atas tugas-tugas medis, biaya keamanan dan biaya proses peradilan sebagai akibat meningkatnya tindak kejahatan.

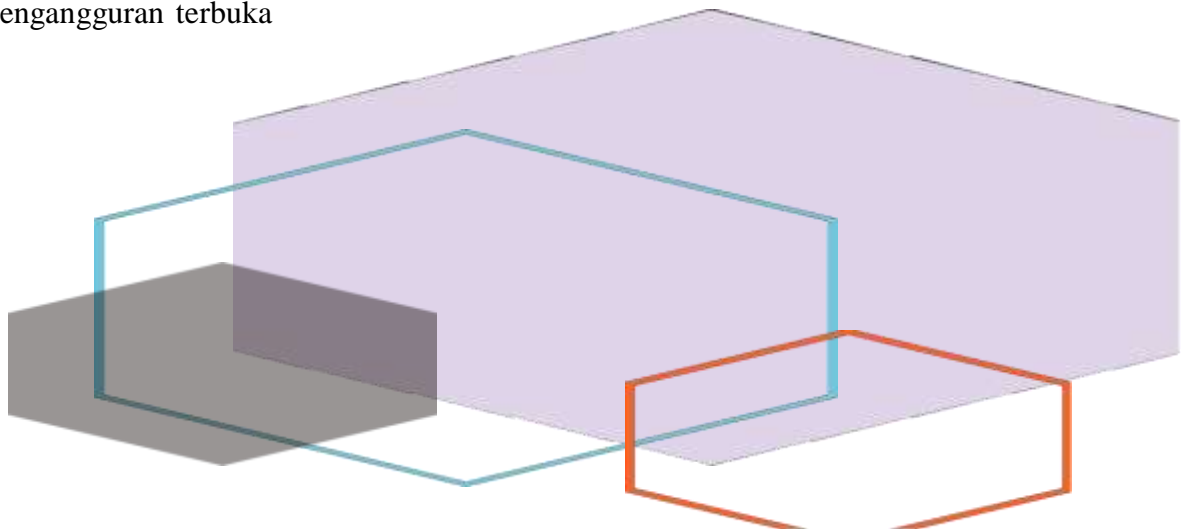


g. Rangkuman

- a. Jumlah penduduk adalah banyaknya penduduk yang mendiami suatu wilayah negara
- b. Angkatan kerja adalah penduduk dalam usia kerja, baik yang bekerja maupun yang tidak bekerja
- c. Pengangguran adalah orang yang tidak mempunyai pekerjaan, sedang mencari pekerjaan atau sedang mempersiapkan usaha baru
- d. Semakin meningkat jumlah penduduk, semakin meningkat jumlah tenaga kerja dan jumlah angkatan kerja sehingga dibutuhkan kesempatan kerja yang meningkat pula.
- d. Tiga jenis pengangguran dilihat dari lamanya bekerja adalah pengangguran terbuka, pengangguran terselubung dan setengah menganggur
- e. Tujuh jenis pengangguran dilihat dari faktor penyebabnya adalah pengangguran Konjungtur/siklis, pengangguran struktural, pengangguran friksional, pengangguran musiman, pengangguran teknologi, pengangguran deflasiioner dan pengangguran sukarela.
- f. Dampak pengangguran adalah menurunnya pendapatan nasional dan perkapita, menurunnya penerimaan negara, menimbulkan baban psikologis, serta meningkatkan biaya sosial.
- g. Usaha peningkatan kualitas tenaga kerja bisa dilakukan oleh pemerintah, perusahaan dan individu.

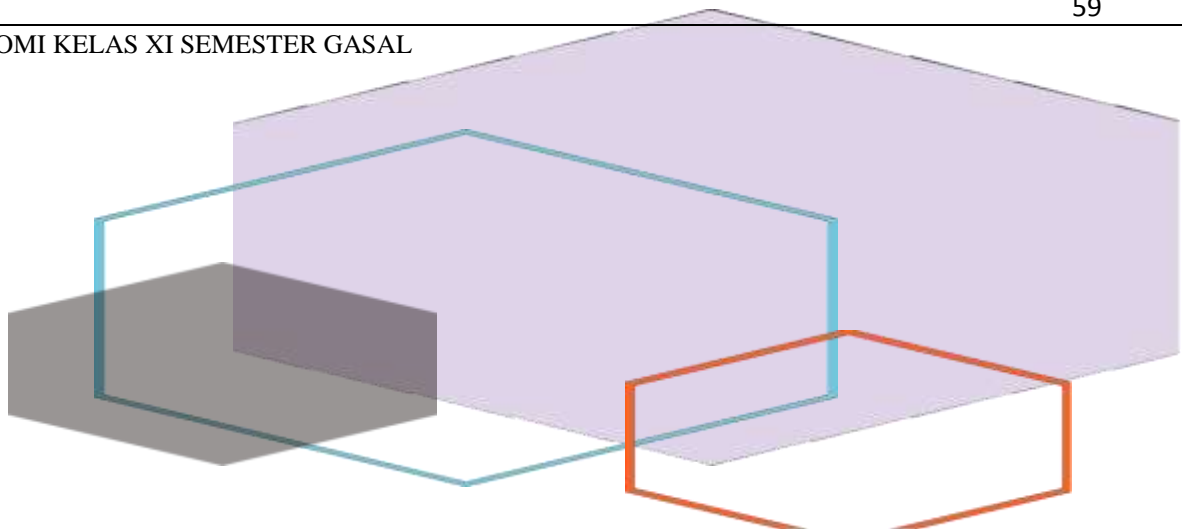
Soal formatif

- A. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat.
1. Suatu keadaan yang menunjukkan tersedianya lapangan kerja yang siap diisi oleh pencari kerja disebut
 - A. keadaan kerja
 - B. lapangan kerja
 - C. kesempatan kerja
 - D. angkatan kerja
 - E. tenaga kerja
 2. Penduduk usia 15 sampai dengan 64 tahun yang sanggup bekerja bila ada permintaan kerja disebut
 - A. angkatan kerja
 - B. tenaga kerja
 - C. pekerja
 - D. karyawan
 - E. pencari kerja
 3. Kelompok tenaga kerja yang ingin bekerja dan selalu berusaha mencari pekerjaan disebut
 - A. angkatan kerja
 - B. tenaga kerja
 - C. pekerja
 - D. karyawan
 - E. pencari kerja
 4. Kelompok angkatan kerja yang telah mendapat pekerjaan disebut
 - A. tenaga kerja
 - B. pengangguran
 - C. pekerja
 - D. wirausaha
 - E. wirausaha
 5. Apabila seorang bekerja 15 jam seminggu ia tergolong
 - A. pekerja penuh
 - B. pengangguran
 - C. pengangguran terbuka



D. setengah menganggur

E. pekerja sampingan



6. Sari memutuskan berhenti bekerja sebagai pelayan restoran karena menunggu pekerjaan yang sesuai dengan ijazah terakhirnya S1 pertanian. Maka sari tergolong
- A. pekerja penuh
 - B. pengangguran friksional
 - C. Pengangguran terselubung
 - D. pengangguran struktural
 - E. pengangguran siklikal
7. Dani terpaksa menganggur karena tidak memiliki keterampilan menggunakan mesin di pabrik. Dani hanya bisa bertani, Dani tergolong
- A. pengangguran terselubung
 - B. pengangguran struktural
 - C. pengangguran musiman
 - D. pengangguran konjungtural
 - E. pengangguran teknologi
8. Fatma menganggur sambil menunggu panggilan kerja dari perusahaan yang diincarnya, sebelumnya ia bekerja di perusahaan minuman. Dalam hal ini Fatma tergolong
- A. pengangguran terselubung
 - B. pengangguran struktural
 - C. pengangguran musiman
 - D. pengangguran konjungtural
 - E. pengangguran friksional
9. Krisis ekonomi tahun 1997 telah menyebabkan terjadinya
- A. pengangguran terselubung
 - B. pengangguran struktural
 - C. pengangguran musiman
 - D. pengangguran konjungtural
 - E. pengangguran friksional
10. Yang bukan merupakan dampak pengangguran adalah
- A. meningkatkan biaya sosial

- B. menurunkan penerimaan negara
- C. menurunkan tingkat keterampilan kerja
- D. pendapatan nasional bertambah
- E. meningkatnya tingkat kriminalitas

KUNCI JAWABAN

1. C
2. B
3. A
4. C
5. D
6. B
7. E
8. E
9. B
10. D

Pedoman Penilaian :

Skor tiap soal = 10

Nilai = jumlah skor X 10



KEGIATAN BELAJAR 4



INDEKS HARGA DAN INFLASI

A. PENDAHULUAN

Dalam kegiatan belajar 4 ini akan dibahas hal-hal yang berkaitan dengan:a). Indeks Harga yang meliputi ; pengertian indeks harga, tujuan penghitungan indeks harga, macam-macam indeks harga, metode penghitungan indeks harga Inflasi, pengertian inflasi, penyebab inflasi, jenis-jenis inflasi, menghitung inflasi, dampak inflasi, cara mengatasi inflasi (secara garis besar) ,b). Permintaan dan penawaran uang yang meliputi Teori permintaan dan penawaran uang, faktor-faktor yang memengaruhi permintaan uang

Dengan adanya kegiatan belajar 4 diharapkan peserta didik dapat memahami tentang pengertian indeks harga dan inflasi setelah memahami pengertian selanjutnya dapat mengetahui apa yang menyebabkan inflasi. Inflasi tidak semata-mata terjadi begitu saja, ada beberapa hal yang dapat menyebabkan terjadinya inflasi. Peserta didik dapat memahami teori permintaan dan penawaran dan faktor yang mempengaruhi uang.

B. PETUNJUK BELAJAR

Agar para peserta didik dapat memahami kegiatan pembelajaran dengan sistimatis, maka para peserta didik diharapkan mengikuti langkah-langkah pembelajaran melalui beberapa petunjuk belajar berikut ini :

- a) Bacalah materi dengan cermat dan teliti
- b) lakukan diskusi dengan teman pada materi yang belum belum kalian pahami.
- c) Kerjakanlah soal yang sudah disediakan dengan sungguh-sungguh dan percaya diri.

C. Kompetensi Inti

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif; sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”.

KI 3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

D. Kompetensi Dasar

3. 4 Menganalisis indeks harga dan inflasi.

4.4 Menyajikan hasil analisis indeks harga dan inflasi.

E. Indikator Pencapaian Kompetensi

3.4.1 Menjelaskan pengertian indeks harga

3.4.2 Menjelaskan tujuan penghitungan indeks harga

3.4.3 Menjelaskan macam-macam indeks harga

3.4.4 Menjelaskan metode penghitungan indeks harga

3.4.5 Menjelaskan pengertian inflasi, penyebab inflasi

3.4.6 Menjelaskan jenis-jenis inflasi

3.4.7 Menjelaskan cara menghitung inflasi

3.4.8 Menjelaskan dampak inflasi

3.4.9 Menjelaskan cara mengatasi inflasi (secara garis besar)

3.4.10 Menjelaskan teori permintaan dan penawaran uang

3.4.11 Menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi permintaan uang

3.4.12 Menganalisis secara kritis informasi dan data-data yang diperoleh serta membuat kesimpulan tentang indeks harga dan inflasi

3.4.13 Menyajikan hasil analisis tentang indeks harga dan inflasi melalui media lisan dan tulisan

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*, peserta didik dapat menganalisis indeks harga dan inflasi, dan menyajikan hasil analisis indeks harga dan inflasi dengan penuh tanggung jawab, bekerja keras dan bekerja sama.

E. Materi Pembelajaran

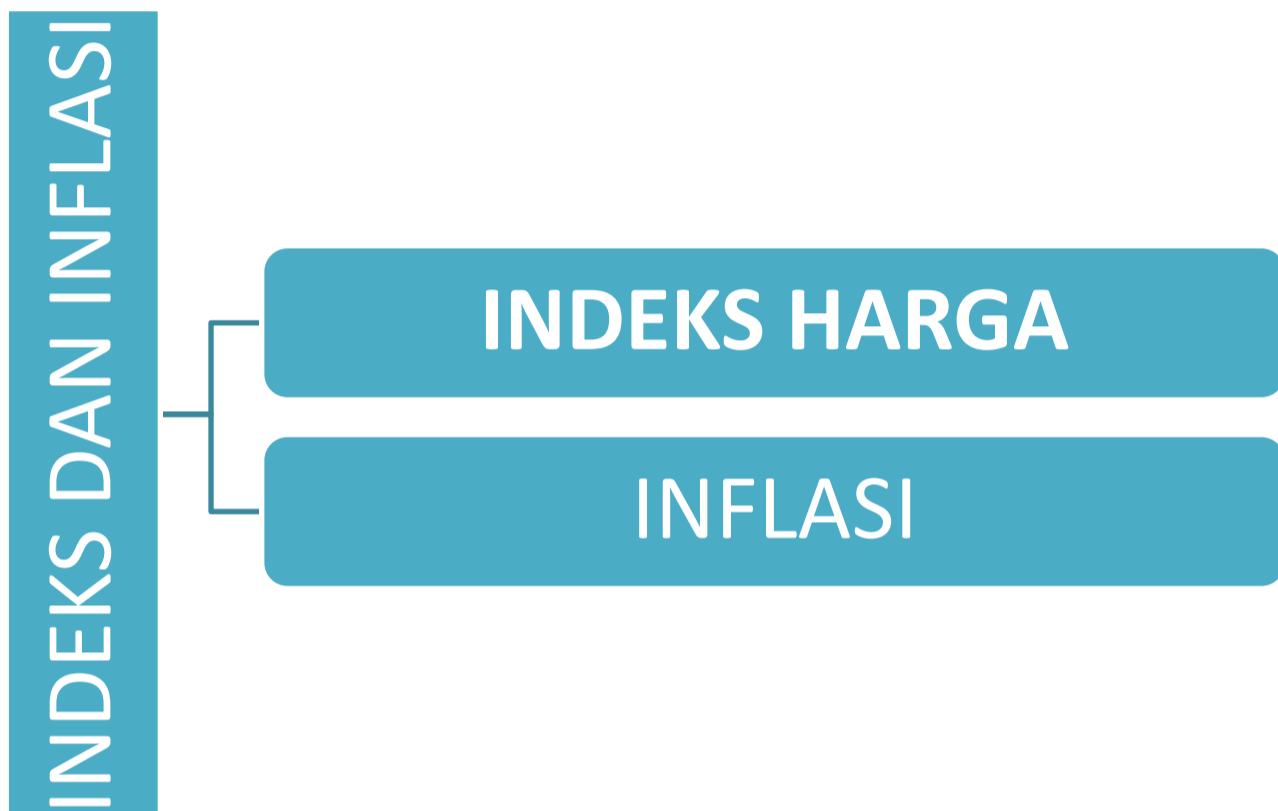
Indeks Harga

- Pengertian indeks harga
- Tujuan penghitungan indeks harga
- Macam-macam indeks harga
- Metode penghitungan indeks harga Inflasi
- Pengertian inflasi
- Penyebab inflasi
- Jenis-jenis inflasi
- Menghitung inflasi
- Dampak inflasi
- Cara mengatasi inflasi (secara garis besar)

Permintaan dan penawaran uang

- Teori permintaan dan penawaran uang
- Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan uang

PETA KONSEP



URAIAN MATERI

INDEKS HARGA DAN INFLASI

A. PENGERTIAN DAN TUJUAN PERHITUNGAN INDEKS HARGA

1. Pengertian Angka Indeks (Indeks Harga)

Angka indeks merupakan suatu ukuran statistik yang menunjukkan perubahan suatu variabel atau sekumpulan variabel yang berhubungan satu sama lain pada waktu atau tempat yang sama atau berlainan. *Angka indeks* adalah angka relatif yang dinyatakan dalam persentase. Biasanya untuk kesederhanaan bentuk persentase bisa dihilangkan.

2. Macam-macam Angka Indeks

- a. Angka Indeks Harga (Price Relative) adalah angka yang menunjukkan perubahan mengenai harga-harga barang, baik harga untuk satu macam barang maupun berbagai macam barang, dalam waktu dan tempat yang sama atau berlainan.
- b. Angka Indeks Jumlah (Quantity Relative) adalah angka yang menunjukkan perubahan mengenai jumlah barang sejenis atau sekumpulan barang yang dihasilkan, digunakan, diekspor, dijual, dan sebagainya untuk waktu dan tempat yang sama ataupun berlainan.
- c. Angka Indeks Nilai (Value Relative) adalah angka yang dapat dipergunakan untuk mengetahui nilai mengenai barang yang sejenis atau sekumpulan barang dalam jangka waktu yang diketahui.

Contoh:

Bila harga barang tahun 2005 Rp, 8000,00 per kilogram, kemudian pada tahun 2006 menjadi Rp. 10.000,00 per kilogram, maka indeks harga barang tersebut pada tahun 2006 adalah sebagai berikut.

$$\frac{1.000}{800} \times 100\% = 125\%$$

Jadi harga barang pada tahun 2006 mengalami kenaikan sebesar 25%.

Ada tiga kemungkinan dalam perhitungan indeks harga, yaitu :

- 1) Jika Indeks harga > 1, berarti harga mengalami kenaikan
- 2) Jika Indeks harga < 1, berarti harga mengalami penurunan
- 3) Jika Indeks harga = 1, berarti harga tetap (tidak naik dan tidak turun)

3. Tujuan Indeks Harga

Penyusunan angka indeks bertujuan untuk mengukur perubahan atau membandingkan perubahan antara variabel-variabel ekonomi dan sosial. Dalam menyusun angka indeks perlu dirumuskan tentang apa yang akan diukur, bagaimana cara mengukur, dan untuk apa pengukuran tersebut dilakukan.

Sedangkan Peranan indeks harga dalam ekonomi antara lain sebagai berikut.

a. Indeks harga merupakan petunjuk atau barometer dari kondisi ekonomi umum.

Hal ini mengandung maksud sebagai berikut.

- Indeks harga grosir dapat menggambarkan secara tepat tentang tren perdagangan.

- Indeks harga diterima petani dapat menggambarkan kemakmuran di bidang agraria.

b. Indeks harga umum merupakan pedoman bagi kebijakan dan administrasi perusahaan.

c. Indeks harga dapat dipergunakan sebagai deflator, maksudnya bahwa pengaruh perubahan harga dapat dihilangkan dengan cara membagi nilai tertentu dengan indeks harga yang sesuai. Proses ini dinamakan proses *deflasi* dan pembagiannya disebut *deflator*.

d. Indeks harga dapat dipakai sebagai pedoman bagi pembelian barang-barang. Maksudnya ialah harga barang yang dibeli dapat dibandingkan dengan indeks harga eceran atau indeks harga grosir agar dapat diukur efisiensi pembelian barang-barang yang bersangkutan.

e. Indeks harga barang-barang konsumsi merupakan pedoman untuk mengatur gaji buruh atau menyesuaikan kenaikan gaji buruh pada masa inflasi.

B. METODE PERHITUNGAN INDEKS HARGA

- a. Indeks Harga tidak Tertimbang dengan Metode Agregatif Sederhana.

Rumus :

$$IA = \frac{\sum P_n}{\sum P_o} \times 100\%$$

Dimana :

IA = Indeks harga yang tidak ditimbang

P_n = harga yang dihitung angka indeksinya

P_o = harga pada tahun dasar

- b. Indeks Jumlah tidak Tertimbang dengan Metode Agregatif Sederhana.

Rumus :

$$IA = \frac{\sum Q_n}{\sum Q_o} \times 100$$

Dimana :

IA = Indeks Jumlah yang tidak ditimbang

Q_n = Jumlah yang dihitung angka indeksinya

Q_o = Jumlah pada tahun dasar

- c. Angka Indeks Tertimbang

- 1) Metode agregatif sederhana

Rumus:

$$IA = \frac{\sum (P_n \cdot W)}{\sum (P_o \cdot W)} \times 100\%$$

Dimana

IA = Indeks harga yang ditimbang

P_n = Nilai yang dihitung angka indeksinya

P_o = Harga pada tahun dasar

W = Faktor penimbang

- 2) Metode Laspeyres

Angka indeks Laspeyres adalah angka indeks yang ditimbang dengan faktor penimbangannya kuantitas tahun dasar (Q_o)

Rumus:

$$IL = \frac{\sum (P_n \cdot Q_o)}{\sum (P_o \cdot Q_o)} \times 100\%$$

Dimana :

IL = Angka Indeks Laspeyres

P_n = Harga tahun yang dihitung angka indeksinya

P_o = Harga pada tahun dasar

Q_o = Kuantitas pada tahun dasar

3) Metode Paasche

Angka indeks Paasche adalah angka indeks yang tertimbang dengan faktor penimbang kuantitas tahun n (tahun yang dihitung angka indeksnya) atau Q_n

Rumus:

$$IP = \frac{\sum(P_n \cdot Q_n)}{\sum(P_o \cdot Q_n)} \times 100\%$$

Dimana:

IP = Angka Indeks Paasche

P_n = Harga tahun yang dihitung angka indeksnya

P_o = Harga pada tahun dasar

Q_n = Kuantitas tahun yang dihitung angka indeksnya

4) Metode Drobisch and Bowley

Rumus:

$$ID = \frac{IL + IP}{2}$$

Dimana:

ID = Angka indeks Drosbich

IL = Angka indeks Laspeyres

IP = Angka indeks Paasche

5) Metode Irving Fisher

Penghitungan angka indeks dengan Metode Irving Fisher merupakan angka indeks yang ideal. Irving Fisher menghitung indeks kompromi dengan cara mencari rata-rata ukur dari indeks Laspeyres dan indeks Paasche.

Rumus:

$$IF = \sqrt{IL \times IP}$$

Dimana:

IF = Angka indeks Irving Fisher

IL = Angka indeks Laspeyres

IP = Angka indeks Paasche

6) Metode Marshal Edgewarth

Menurut metode ini, angka indeks ditimbang dihitung dengan cara menggabungkan kuantitas tahun dasar dan kuantitas tahun n, kemudian mengalikannya dengan harga pada tahun dasar atau harga pada tahun n.

Rumus:

$$IM = \frac{\sum(Q_o + Q_n)P_n}{\sum(Q_o + Q_n)P_o} \times 100$$

Dimana:

IM = Angka indeks Marshal Edgewarth

Qo = Jumlah pada tahun dasar

Qn = Jumlah tahun yang dihitung angka indeksnya

Po = Harga pada tahun dasar

Pn = Harga tahun yang dihitung angka indeksnya

d. Angka indeks rantai

Angka indeks rantai adalah perhitungan angka indeks dengan menggunakan tahun sebelumnya sebagai tahun dasar. Misalnya menghitung angka indeks tahun 2011 tahun dasarnya 2010, angka indeks tahun 2012 tahun dasarnya 2011, angka indeks tahun 2013 tahun dasarnya 2012, dan seterusnya.

Contohnya :

Tahun	2009	2010	2011	2012	2013
Harga	Rp 500,00	Rp 600,00	Rp 700,00	Rp 800,00	Rp 900,00

Indeks rantai dapat dihitung sebagai berikut :

- Indeks tahun 2009 = $500/500 \times 100 = 100,00$
- Indeks tahun 2010 = $600/500 \times 100 = 120,00$
- Indeks tahun 2011 = $700/600 \times 100 = 116,67$
- Indeks tahun 2012 = $800/700 \times 100 = 114,29$
- Indeks tahun 2013 = $900/800 \times 100 = 112,50$

C. PENGERTIAN INFLASI DAN PENYEBAB INFLASI

1. Pengertian Inflasi

Inflasi adalah suatu keadaan di mana tingkat harga secara umum (price level) cenderung naik. Dikatakan tingkat harga umum karena barang dan jasa yang ada di pasaran jumlah dan jenis yang sangat banyak dimana sebagian besar dari harga-harga tersebut adalah meningkat sehingga terjadi inflasi.

2. Teori Inflasi

Secara garis besar ada 3 kelompok teori mengenai inflasi, masing-masing menyoroti aspek-aspek tertentu dari proses inflasi dan masing-masing bukan teori inflasi yang lengkap yang mencakup semua aspek penting dari proses kenaikan harga barang. Ketiga teori ini adalah :

Teori Kuantitas, teori Keynes dan teori Strukturalis

Teori Kuantitas

Teori kuantitas adalah suatu teori yang mengemukakan bahwa terjadinya inflasi itu sebenarnya hanya disebabkan oleh satu factor, yaitu kenaikan jumlah uang yang beredar (JUB).

Teori Keynes

Teori Keynes mengenai inflasi didasarkan pada teori makronya. Menurut teori Keynes **inflasi terjadi karena suatu masyarakat ingin hidup di luar batas kemampuan ekonominya.**Selanjutnya Keynes berpendapat bahwa **kenaikan harga tidak hanya ditentukan oleh kenaikan jumlah uang yang beredar saja, tetapi juga ditentukan oleh kenaikan dalam ongkos produksi.**

Teori Strukturalis

Teori strukturalis adalah teori inflasi jangka panjang karena menyoroti sebab-sebab inflasi yang berasal dari kekakuan (inleksibilitas) struktur ekonomi suatu Negara. Menurut teori ini ada 2 ketegaran (kekakuan) utama dalam perekonomian Negara sedang berkembang yang dapat menimbulkan inflasi, yaitu : **Ketegaran suplai bahan makanan dan barang-barang ekspor.**

3. Sebab-sebab timbulnya inflasi

- a. Kenaikan permintaan melebihi penawaran atau di atas kemampuan berproduksi (Demand Pull Inflation) dimana inflasi terjadi disebabkan oleh naiknya permintaan total terhadap barang dan jasa.
- b. Kenaikan biaya produksi (Cost Push Inflation) dimana inflasi yang terjadi karena meningkatnya biaya produksi, sehingga harga barang yang ditawarkan mengalami kenaikan.

- c. Meningkatnya jumlah uang yang beredar dalam masyarakat, artinya terdapat penambahan jumlah uang yang beredar, sehingga para produsen menaikkan harga barang.
- d. Berkurangnya jumlah barang di pasaran artinya jumlah barang yang ada dipasar atau jumlah penawaran barang mengalami penurunan, sehingga jumlahnya sedikit sedang permintaan akan barang tersebut banyak sehingga harga barang naik
- e. Inflasi dari luar negeri (imported inflation) artinya inflasi karena mengimpor barang dari luar negeri, sedangkan di luar negeri terjadi inflasi (kenaikan harga barang di luar negeri), sehingga barang-barang impor mengalami kenaikan harga
- f. Inflasi dari dalam negeri (domestic inflation), artinya Meningkatnya pengeluaran pemerintah/terjadi defisit anggaran

D. JENIS INFLASI DAN MENGHITUNG INFLASI

1. Jenis-jenis inflasi

- a. Dilihat dari laju kecepatannya, inflasi dibagi menjadi :
 - 4) inflasi lunak (mild inflation), inflasi yang kecepatannya kurang dari 5% pertahun.
 - 5) inflasi cepat (Gallopung inflation), inflasi yang kecepatannya 5% atau lebih pertahun
 - 6) inflasi meroket (Sky Rocketing Inflation) atau hiperinflasi, yaitu inflasi yang kecepatannya lebih dari 10% per tahun.
- b. Dilihat dari parah tidaknya, inflasi dibagi menjadi :
 - 1) Inflasi ringan, inflasi di bawah 10% per tahun (belum mengganggu kegiatan perekonomian suatu Negara dan masih dapat dengan mudah untuk dikendalikan)
 - 2) Inflasi sedang, inflasi antara 10% - 30% per tahun (Belum membahayakan, tetapi sudah menurunkan kesejahteraan masyarakat yang berpenghasilan tetap)
 - 3) Inflasi berat, inflasi antara 30% - 100% per tahun (Sudah mengacaukan perekonomian karena orang cenderung enggan menabung dan lebih senang menyimpan barang)
 - 4) Inflasi sangat berat atau hiperinflasi, inflasi di atas 100% per tahun (Mengacaukan kegiatan perekonomian suatu Negara dan sulit untuk dikendalikan / diatasi)

c. Dilihat dari sumbernya, inflasi dibagi menjadi :

- 1) Inflasi dari dalam negeri (domestic inflation) artinya inflasi karena penciptaan uang baru dan adanya kebijakan anggaran deficit
- 2) Inflasi dari Luar negeri (imported inflation) artinya inflasi terjadi karena suatu Negara mengimpor barang / jasa dari Negara lain yang sedang terjadi inflasi

2. Menghitung Inflasi atau laju Inflasi

Laju inflasi adalah kenaikan atau penurunan inflasi dari periode ke periode atau dari tahun ke tahun. Apabila indeks harga diperoleh angka di atas 100%, berarti harga mengalami kenaikan (terjadi inflasi) dan jika indeks harga diperoleh angka di bawah 100%, berarti harga mengalami penurunan (terjadi deflasi)

Untuk menentukan laju infasi dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Laju Inflasi} = \frac{\text{Indeks harga periode ini} - \text{Indeks harga periode lalu}}{\text{Indeks harga periode lalu}}$$

Contoh :

Indeks harga pada bulan Juli 2012 110% dan inflasi bulan Agustus 2012 112%, maka laju inflasi dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{Laju Inflasi Agustus tahun 2012: } \frac{112 - 110}{110} \times 100\% = 1,82\%$$

E. DAMPAK INFLASI

1. Dampak inflasi terhadap perekonomian

Secara garis besar dampak inflasi terhadap perekonomian antara lain.

- 1) Terhambatnya pertumbuhan ekonomi negara, karena berkurangnya investasi dan berkurangnya minat menabung.
- 2) Masyarakat yang berpenghasilan rendah tidak dapat menjangkau harga barang, karena harga barang mengalami kenaikan.
- 3) Jika terdapat kebijakan untuk mengurangi inflasi, maka akan terjadi pengangguran, karena pemerintah berusaha untuk menekan harga.
- 4) Masyarakat akan cenderung untuk menyimpan barang daripada menyimpan uang.

5) Nilai mata uang turun, karena adanya kenaikan harga barang.

Pihak yang diuntungkan dan dirugikan dengan inflasi :

Pihak yang Untung	Pihak yang Rugi
1. Eksportir atau Penjual	1. Importir atau pembeli
2. Debitur / pihak yang memiliki utang	2. Kreditur / pihak yang memiliki piutang
3. Spekulan / berani berspekulasi	3. Berpenghasilan tetap
4. Berpenghasilan tinggi/besar	4. Berpenghasilan rendah / miskin

RINGKASAN MATERI

Angka indeks adalah sebuah rasio umumnya dinyatakan dalam persentase yang mengukur satu variable pada suatu waktu atau lokasi tertentu relative terhadap besarnya variable yang sama pada waktu atau lokasi yang lain.

Tujuan Penghitungan Indeks Harga antara lain : Indikator yang digunakan dalam mengukur kegiatan ekonomi secara umum, IHPB dapat memberi gambaran tren dalam perdagangan, IHK dapat digunakan untuk penetapan gaji. Sebagai pedoman pembelian bagi perusahaan-perusahaan yang memiliki persediaan dalam jumlah besar dan teratur Indeks harga yang berlaku bagi petani memberi gambaran apakah petani semakin makmur atau melarat

Jenis-jenis Indeks harga antara lain Indeks harga konsumen (IHK), Indeks harga yang diterima dan dibayar petani, Indeks harga yang diterima petani adalah indeks harga yang berhubungan dengan penetapan harga dasar untuk barang-barang hasil pertanian.

Inflasi adalah kenaikan harga barang-barang yang bersifat umum dan terus menerus. Kebalikan dari inflasi adalah deflasi yaitu kondisi ketika tingkat harga barang-barang mengalami penurunan terus menerus.

Penyebab Timbulnya Inflasi, Kenaikan permintaan melebihi penawaran atau di atas kemampuan memproduksi (demand pull inflation, Kenaikan biaya produksi (cost push inflation,meningkatnya jumlah uang yang beredar dalam masyarakat, artinya terdapat penambahan jumlah uang yang beredar, sehingga para produsen menaikkan harga barang, danya pencetakan uang baru, berkurangnya jumlah barang di pasaran,inflasi dari luar negeri (imported inflation, Inflasi dari dalam negeri (domestic inflatio.

Tingkat inflasi yang tinggi dapat mengganggu jalannya perekonomian suatu negara. Oleh karena itu pemerintah membuat kebijakan untuk mengendalikan inflasi.antara lain kebijakan moneter, fiskal dan non fiskal dan moneter

SOAL FORMATIF KEGIATAN BELAJAR 4

1. Tabel indeks harga yang diterima (It) dan indeks harga yang dibayar petani (Ib) tahun 2015:

No.	Provinsi	It	Ib
1	Banten	159,01	144,61
2	Jawa Barat	167,02	152,49
3	Jawa Tengah	155,52	146,86
4	Jogjakarta	163,16	139,59
5	Jawa Timur	159,24	154,75

Berdasarkan tabel tersebut, pernyataan yang tepat tentang Nilai Tukar Petani adalah ...

- A. tingkat kesejahteraan petani di provinsi Jogjakarta lebih tinggi dari 4 provinsi lainnya
B. pendapatan petani provinsi Banten lebih besar dari pendapatan petani provinsi Jawa Barat
C. tingkat kesejahteraan petani Jawa Tengah lebih kecil dari 4 provinsi lainnya
D. pengeluaran petani provinsi Jawa Timur lebih besar dari pendapatan yang diterima
E. pendapatan petani provinsi Jawa Barat lebih rendah dari pengeluaran yang dikeluarkan
2. Perhatikan data berikut ini.

No.	Nama Barang	Harga (Rp)		
		Th 2012	Th 2013	Th 2014
1.	Beras	18.000	19.000	23.000
2.	Gula	16.000	22.000	26.000
3.	Terigu	12.000	18.000	22.000

Apabila dihitung dengan metode indeks harga agregatif sederhana dengan tahun dasar 2012, maka tingkat inflasi tahun 2014 berdasarkan keparahannya adalah

- A. Hiper inflasi
B. Inflasi berat
C. Inflasi sedang
D. Inflasi ringan
E. Inflasi sangat ringan
3. Pergerakan harga barang kebutuhan pokok maupun barang-barang lain terus menunjukkan kenaikan. Hal ini mengindikasikan adanya inflasi. Dampak negatif dari inflasi terhadap perdagangan internasional adalah
- A. kesulitan bersaing bagi ekportir disebabkan oleh naiknya bahan-bahan baku
B. karyawan yang gajinya tidak mengalami kenaikan akan mendapatkan barang dan jasa dalam jumlah semakin sedikit.

- C. pada kuantitas produksi yang sama, produsen akan mengeluarkan biaya produksi lebih tinggi
- D. pihak yang memiliki utang (debitur) sulit membayar karena nilai utang semakin tinggi
- E. inflasi mendorong orang untuk berspekulasi dengan menggunakan sumber ekonomi yang tidak efisien berakibat pada turunnya produksi
4. Apabila tingkat inflasi pada 2015 adalah 10 persen dan kemudian pada 2016 menjadi 7 persen, manakah dari pernyataan berikut yang paling tepat?
- (A) tingkat inflasi turun dan tingkat harga turun
- (B) tingkat inflasi turun dan tingkat harga naik
- (C) tingkat inflasi turun dan tingkat harga tetap
- (D) tingkat inflasi meningkat dan tingkat harga naik
- (E) tingkat inflasi meningkat dan tingkat harga turun
5. Situasi di bawah ini yang menggambarkan terjadinya inflasi adalah....
- (A) peningkatan harga beras di seluruh wilayah Indonesia dalam satu hari
- (B) peningkatan harga beras di seluruh wilayah Jawa Timur selama satu hari
- (C) peningkatan harga garam di seluruhwilayah Indonesia selama satu bulan
- (D) peningkatan harga bahan pokok dan produk industri di seluruh wilayah Indonesia selama satu hari
- (E) peningkatan harga bahan pokok dan produk industri di Jawa Barat selama satu bulan
6. Perhatikan matrik berikut!

No	A	B	C
1	Menjelang lebaran Idul Fitri Harga Daging sapi meningkat	Kenaikan ekspor telur ke Singapore, menyebabkan harga telur di dalam negeri meningkat.	Merosotnya nilai dollar terhadap rupiah mengakibatkan harga barang impor meningkat
2	Karena firus flu burung harga telur ayam menurun	Pakan ternak sapi meningkat sehingga harga daging sapi meningkat	Langkanya BBM menyebabkan harga telur meningkat
3	Tuntutan upah buruh berupa kenaikan upah kelayakan regional dikabulkan	Menjelang Natal dan Tahun baru harga baju meningkat	Negara-negara ASEAN terjadi inflasi yang berdampak bagi Indonesia

Berdasarkan matrik di atas yang dapat digolongkan ke dalam cost push inflation adalah

....

- A. A1, B1, dan C1
- B. A2, B1, dan C2
- C. A2, B2, dan C2
- D. A3, B2, dan C2
- E. A3, B3, dan C3

7. Rencana kenaikan harga komoditas, yakni menaikkan harga BBM akan menimbulkan kenaikan inflasi. Untuk mengendalikan inflasi maka Bank Indonesia dapat menerapkan kebijakan moneter....

- (A) ekspansif, dengan membatasi pemberian kredit oleh bank-bank umum
- (B) ekspansif, dengan membatasi pemberian kredit oleh bank-bank umum
- (C) ekspansif, dengan menurunkan tingkat diskonto
- (D) kontraktif, dengan membeli surat-surat berharga
- (E) kontraktif, dengan menaikkan *reserve requirement ratio*

8. Revisi APBN dengan memasukkan opsi penyesuaian harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi dilakukan pemerintah sebagai upaya mengurangi defisit anggaran merupakan salah satu bentuk

- (A) kebijakan fiskal ekspansif
- (B) kebijakan fiskal kontraktif
- (C) kebijakan stabilisasi fiskal
- (D) kebijakan moneter ekspansif
- (E) kebijakan moneter kontraktif

9. Bacalah pernyataan di bawah ini:

1. Menjelang lebaran harga telur meningkat
2. Pakan ternak meningkat menyebabkan harga telur meningkat
3. Karena adanya flu burung, harga telur menurun
4. Naiknya harga BBM, menyebabkan harga telur meningkat
5. Kenaikan ekspor telur ke Malaysia, menyebabkan harga telur di dalam negeri meningkat
6. Peraturan pemerintah tentang UMP, menyebabkan harga telur meningkat

Yang dapat digolongkan kepada *cost push inflation* adalah:

- A. 1, 2 dan 3
- B. 1, 2 dan 4
- C. 2, 3 dan 5
- D. 1, 3 dan 5
- E. 2, 4 dan 6

10. Dampak inflasi terhadap kegiatan ekonomi antara lain dirasakan oleh :

1. masyarakat yang bertindak sebagai debitur

2. penabung di rumah
3. masyarakat berpenghasilan tetap
4. masyarakat berpenghasilan tinggi
5. masyarakat yang bertindak sebagai kreditur

Yang merasa dirugikan dengan adanya inflasi adalah golongan

- A. 1,2 dan 3
- B. 1,3 dan 5
- C. 1,2 dan 4
- D. 2,3 dan 4
- E. 2,3 dan 5

Kunci Jawaban

1. A
2. B
3. A
4. B
5. C
6. D
7. E
8. B
9. E
10. E



KEGIATAN BELAJAR 5



KEBIJAKAN MONETER DAN FISKAL

A. PENDAHULUAN

Dalam kegiatan belajar 5 ini akan dibahas hal-hal yang berkaitan dengan: kebijakan Moneter meliputi ;Pengertian kebijakan moneter, kebijakan moneter , Instrumen kebijakan moneter dan Kebijakan kebijakan fiskal meliputi tujuan kebijakan fiskal, instrumen kebijakan fiskal.

Berkembang atau majunya suatu negara dapat dilihat dari tingkat ekonominya. Suatu negara yang mampu mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi tinggi dan menjaga stabilitas ekonominya, maka negara tersebut dapat dikategorikan sebagai negara maju. Artinya, negara tersebut telah berada pada titik kemandirian ekonomi. Demikian pula sebaliknya.

Sektor ekonomi tidaklah pasti, karena dipengaruhi oleh beragam faktor baik internal maupun eksternal. Pengaruh dari sisi internal cenderung lebih mudah diantisipasi dan diatasi, namun tidak dengan pengaruh eksternal.

Faktor-faktor eksternal seperti mekanisme pasar, permintaan pasar, dan persaingan akan sulit dikendalikan. Sebab itu, negara memiliki dua perangkat kebijakan yang bisa dilakukan untuk menjaga stabilitas ekonomi, yaitu kebijakan fiskal dan moneter.

B. PETUNJUK BELAJAR

Agar para peserta didik dapat memahami kegiatan pembelajaran dengan sistimatis, maka para peserta didik diharapkan mengikuti langkah-langkah pembelajaran melalui beberapa petunjuk belajar berikut ini :

- a) Bacalah materi dengan cermat dan teliti
- b) lakukan diskusi dengan teman pada materi yang belum belum kalian pahami.
- c) Kerjakanlah soal yang sudah disediakan dengan sungguh-sungguh dan percaya diri.

C. Kompetensi Inti

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif; sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”.

KI 3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

D. Kompetensi Dasar

3.5 Menganalisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.

4.5 Menyajikan hasil analisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.

E. Indikator Pencapaian Kompetensi

3.5.1 Menjelaskan pengertian kebijakan moneter

3.5.2 Menjelaskan tujuan kebijakan moneter

3.5.3 Menjelaskan instrumen kebijakan moneter

3.5.4 Menjelaskan tujuan kebijakan fiskal

3.5.5 Menjelaskan instrumen kebijakan fiskal

3.5.6 Menganalisis secara kritis informasi dan data-data yang diperoleh serta membuat pola hubungan dan kesimpulan tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal

4.5.1 Menyajikan hasil analisis tentang peran kebijakan moneter dan kebijakan fiskal melalui media lisan dan tulisan

F. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*, peserta didik dapat menganalisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal, dan menyajikan hasil analisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal dengan penuh tanggung jawab, bekerja keras dan bekerja sama.

G. Materi Pembelajaran :

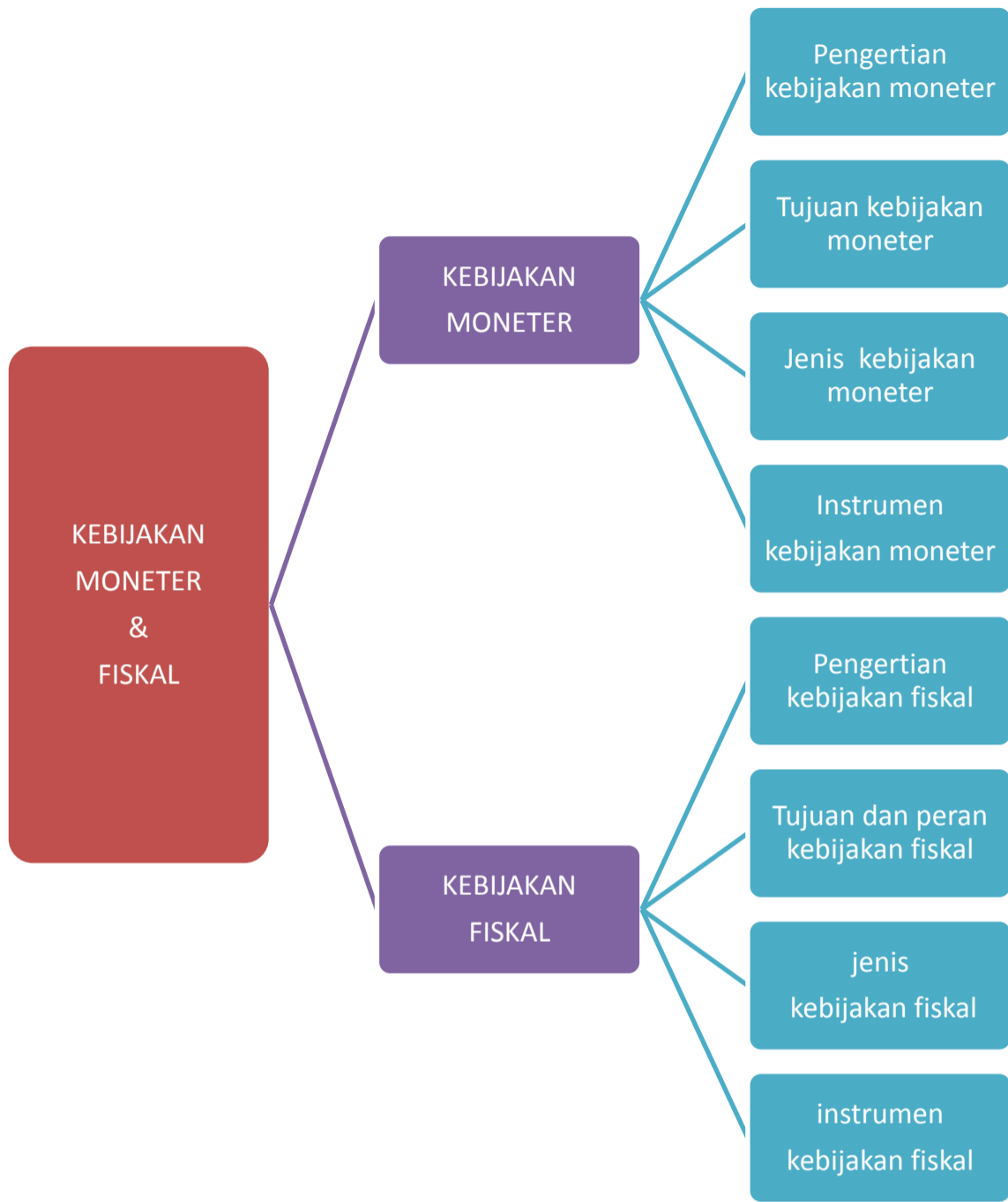
1) Kebijakan Moneter

- Pengertian kebijakan moneter
- Tujuan kebijakan moneter
- Instrumen kebijakan moneter

2) Kebijakan kebijakan fiskal

- Tujuan kebijakan fiskal
- Instrumen kebijakan fiskal

PETA KONSEP



URAIAN MATERI

KEBIJAKAN MONETER DAM FISKAL

A. KEBIJAKAN MONETER

- **Pengertian kebijakan moneter**

Kebijakan moneter atau politik moneter adalah kebijakan yang meliputi langkah-langkah pemerintah yang dilaksanakan oleh Bank Sentral (Bank Indonesia) untuk mempengaruhi (merubah) penawaran uang dalam perekonomian atau merubah tingkat bunga, dengan maksud untuk mempengaruhi pengeluaran agregat.

Kebijakan moneter dibedakan menjadi dua macam bentuk yaitu :

- a. **Kebijakan Moneter Ekspansif (Easy Money Policy / politik uang longgar)**

adalah kebijakan untuk meningkatkan permintaan agregat sehingga dapat menaikkan pendapatan nasional atau produksi nasional dan berakibat terjadi kenaikan harga-harga (inflasi). **Permintaan Agregat (Aggregate Demand : AD)** adalah permintaan keseluruhan dalam perekonomian pada berbagai tingkat harga.

- b. **Kebijakan Moneter Kontraktif (Tight Money Policy / Politik uang ketat)**

adalah kebijakan untuk meningkatkan penawaran agregat sehingga dapat menambah produksi barang/jasa nasional dan berakibat terjadi penurunan harga-harga (deflasi). **Penawaran Agregat (Aggregate Supply : AS)** adalah pendapatan nasional riil (nilai barang dan jasa) yang akan diproduksi/diciptakan oleh perusahaan pada berbagai tingkat harga.

- **Tujuan dan peran kebijakan moneter**

Tujuan pemerintah melakukan kebijakan moneter antara lain :

- a. Menyelenggarakan dan mengatur peredaran uang.
- b. Menjaga dan memelihara kestabilan nilai uang rupiah, baik untuk dalam negeri maupun untuk lalu lintas pembayaran luar negeri
- c. Memperluas, memperlancar dan mengatur lalu lintas pembayaran uang giral
- d. Mencegah terjadinya inflasi (kenaikan harga barang secara umum)

Peran kebijakan moneter diantaranya

- a. Menjaga Stabilitas Ekonomi
- b. Menjaga Kestabilan Harga
- c. Meningkatkan Kesempatan Kerja
- d. Memperbaiki Neraca Perdagangan dan Neraca Pembayaran

- **Instrumen Kebijakan Moneter**

Instrumen kebijakan moneter atau jenis kebijakan moneter, diantaranya :

- a. Kebijakan Moneter Kuantitatif**

Kebijakan moneter dalam rangka untuk mempengaruhi jumlah uang yang beredar yang bersifat kuantitatif antara lain :

- 1) Discount Policy (Politik diskonto) artinya kebijakan untuk menaikkan atau menuruntak suku bunga bank dalam rangka untuk memperlancar likuiditas sehari-hari.
- 2) Open Market Policy (Politik pasar terbuka atau operasi pasar terbuka) artinya Kebijakan untuk memperjualbelikan surat-surat berharga oleh Bank Indonesia di pasar uang.
- 3) Cash Receive Ratio (Politik Cadangan Kas atau Giro wajib minimum) artinya kebijakan untuk menaikkan atau menurunkan cadangan kas yang harus ada di bank-bank umum.

Jumlah uang yang beredar dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Jumlah uang yang beredar} = \frac{\text{Alat likuid atau uang tunai}}{\text{Cadangan wajib minimum}}$$

Contoh : Jika bank Indonesia menetapkan cadangan wajib minimum yang harus ditaati oleh bank umum sebesar 12,5%, dan bank umum memiliki alat likuid sebesar Rp 400 milyar, maka Jumlah uang yang beredar adalah :

$$\text{Jumlah uang yang beredar} = \frac{\text{Rp}400.000.000.000,00}{12,5\%} = \text{Rp } 3.200.000.000.000,00$$

- b. Kebijakan Moneter Kualitatif**

- 1) Plafon Credit Policy (Politik Pagu kredit) artinya kebijakan untuk mmperketat atau mempermudah dalam pembelian pinjaman kepada masyarakat.
- 2) Moral Suation Policy (Politik Pembujukan Moral) artinya Bank Indonesia menghimbau kepada bank-bank umum untuk mempertimbangkan kondisi ekonomi secara makro agar arus uang dapat berjalan dengan lancar.

- **Kebijakan Moneter sebagai salah satu Kebijakan Ekonomi Makro**

Kebijakan moneter merupakan salah satu bagian integral dari kebijakan makro ekonomi, sehingga kebijakan moneter tersebut ditujukan untuk mendukung sasaran ekonomi makro. Bank Indonesia sebagai bank sentral mempunyai otoritas moneter yang mengatur peredaran uang di masyarakat dan mengatur alokasi uang yang beredar serta mempengaruhi tingkat bunga dalam rangka untuk mencapai sasaran ekonomi makro seperti yang telah disebutkan di muka, yaitu : **pertumbuhan ekonomi yang tinggi, Pemerataan pembangunan, Perluasan kesempatan kerja, Pemerataan distribusi pendapatan, Kestabilan harga dan Keseimbangan neraca pembayaran yang semakin mantap.** Sasaran tersebut sedapat mungkin diusahakan untuk tercapai secara maksimal dan serentak.

Ada beberapa pilihan atau alternatif yang dilakukan oleh Bank Indonesia dalam memantapkan kebijakan moneter dalam rangka mencapai sasaran tersebut, yaitu :

1. Memilih tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dengan mengabaikan tingkat inflasi dan keseimbangan neraca pembayaran
2. Memilih tingkat inflasi yang rendah dan keseimbangan neraca pembayaran dengan mengabaikan pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja
3. Menetapkan semua sasaran yang akan dicapai secara serentak, tetapi tidak satupun sasaran dapat dicapai secara maksimal

Kebijakan moneter pada dasarnya dapat pula dibedakan antara **Kebijakan Moneter Longgar (Easy Monetary Policy)** dan **Kebijakan Moneter Ketat (Tight Monetary Policy)**. **Kebijakan Moneter Longgar** pada umumnya ditempuh untuk mengatasi kelesuan ekonomi dalam negeri, dengan penambahan jumlah uang yang beredar, sehingga pertumbuhan ekonomi lebih tinggi, namun terjadi inflasi dan dapat menekan keseimbangan neraca pembayaran. **Kebijakan Moneter Ketat** dilakukan untuk menjaga kestabilan harga dan dapat membantu keseimbangan neraca pembayaran dengan cara mengurangi jumlah uang yang beredar, akan tetapi dapat memperkecil pertumbuhan ekonomi suatu negara

- **Pengaruh Kebijakan Moneter dalam Perekonomian**

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa Kebijakan moneter di suatu negara sangat terbatas operasinya, terlebih di negara-negara yang sedang berkembang. Beberapa alasan dikemukakan untuk menjelaskan keterbatasan operasi kebijakan moneter, antara lain :

1. Sempitnya ruang lingkup pasar uang
2. Berkembangnya lembaga-lembaga keuangan non bank di negara sedang berkembang
3. Banyaknya bank-bank umum yang mempunyai kelebihan dana
4. Banyaknya bank-bank asing yang mendapatkan kemudahan serta prioritas untuk terhindar dari kebijakan moneter

B. KEBIJAKAN FISKAL

▪ Pengertian kebijakan fiskal

Kebijakan Fiskal atau Kebijakan Anggaran adalah kebijakan pemerintah yang berhubungan dengan pendapatan dan pengeluaran Negara atau APBN, agar sesuai dengan pertumbuhan ekonomi yang diharapkan dan pada gilirannya akan meningkatkan penciptaan lapangan kerja.

Kebijakan Fiskal dapat dibedakan menjadi dua macam bentuk, yaitu :

- a. **Kebijakan Fiskal Ekspansif** adalah kebijakan pemerintah untuk menambah pengeluaran negara sehingga meningkatkan investasi dan menciptakan suatu kegiatan ekonomi dengan penggunaan tenaga kerja yang tinggi/penuh tanpa inflasi dan selalu mengalami pertumbuhan yang memuaskan.
- b. **Kebijakan Fiskal Kontraktif** adalah kebijakan pemerintah untuk menambah penerimaan negara dengan peningkatan pajak / mengefektifkan pajak atau mengurangi pengeluaran negara sehingga inflasi dapat teratasi.

▪ Tujuan dan peran kebijakan fiskal

Kebijakan fiskal adalah kebijakan pemerintah dalam bidang anggaran dan belanja negara yang bertujuan untuk mempengaruhi jalannya perekonomian. Kebijakan fiskal bukan semata-mata kebijakan dibidang perpajakan, akan tetapi menyangkut bagaimana mengelola pemasukan dan pengeluaran negara untuk mempengaruhi perekonomian.

Kebijakan fiskal dilakukan pemerintah disebabkan :

- a. Semakin diperlukannya peran pemerintah dalam perekonomian
- b. Kegagalan kebijakan Moneter menangani ketidakstabilan ekonomi terutama yang berhubungan dengan ketenagakerjaan (pengangguran terbuka semakin meningkat)
- c. Pembagian dan distribusi pendapatan sebagian besar terkonsentrasi pada kelompok tertentu tertentu yang mendominasi perekonomian

Sedangkan Tujuan kebijakan Fiskal

- Mencegah pengangguran atau meningkatkan kesempatan kerja
- Stabilitas harga atau menanggulangi inflasi
- Untuk mendorong investasi sosial secara optimal
- Meningkatkan stabilitas ekonomi ditengah ketidakstabilan internasional
- Untuk meningkatkan dan meredistribusikan Pendapatan Nasional

▪ **Instrumen kebijakan fiskal**

Jenis Kebijakan fiskal :

- a. Kebijakan fiskal deskresioner, menyangkut kebijakan anggaran belanja –surplus atau defisit

Kebijakan Fiskal Diskresi Adalah tindakan strategis di bidang fiskal yang mandatoris sudah melekat dan yang bersifat aktif menjadi wewenang serta tanggung jawab dari pejabat pembuat kebijakan sebagaimana yang sudah diatur oleh undang-undang. (Karena melaksanakan undang-undang, berarti sudah mendapat ijin dari DPR). Ketika tindakan strategis yang akan diambil belum diatur / tidak menjadi kewenangannya, maka presiden bisa membuat peraturan pemerintah pengganti undang-undang untuk itu. Perubahan kebijakan fiskal yang diajukan oleh presiden (diusulkan oleh ekonom penasehat presiden) dimana tindakantindakan yang harus diambil misalnya dalam perubahan tingkat pajak, dan dalam program pemberian subsidi, memerlukan persetujuan dari DPR dan jika akhirnya DPR bisa menyetujui, maka perubahan ini merupakan diskresi dari pejabat atau institusi terkait

- b. Kebijakan fiskal Penstabil Otomatik (built in stability) berupa pajak, asuransi pengangguran dan kebijakan harga minimum

Penyeimbang otomatis adalah sebuah mekanisme yang dapat menaikkan atau menurunkan penerimaan pajak (T) maupun belanja pemerintah (G) secara otomatis tanpa secara khusus menetapkan kebijakan untuk menaikkan atau menurunkan T dan G. Jadi penyeimbang otomatis adalah mekanisme yang dapat menaikkan deficit anggaran belanja pemerintah (menurunkan surplus anggaran pemerintah) selama kurun waktu resesi dan menaikkan surplus anggaran pemerintah (atau menurunkan deficit anggaran pemerintah) selama periode ekspansi tanpa memerlukan tindakan yang nyata / spesifik dari pembuat kebijakan.

Sedangkan Instrumen Kebijakan fiskal, diantaranya :

- a. Pembiayaan Fungsional
- b. Pengelolaan anggaran
- c. Stabilisasi anggaran otomatis
- d. Anggaran belanja seimbang (kebijakan anggaran belanja defisit untuk mengatasi depresi dan pengangguran. Bila terjadi inflasi maka kebijakan anggaran surplus dilakukan)

RANGKUMAN MATERI

Untuk mengatasi masalah Inflasi dan kondisi perekonomian di Indonesia, pemerintah melakukan dua jenis kebijakan, yaitu kebijakan moneter dan kebijakan fiskal. Dua kebijakan tersebut dilakukan dengan langkah yang berbeda dan tujuan yang berbeda pula.

Kebijakan moneter adalah kebijakan yang dilakukan pemerintah melalui bank sentral untuk mengontrol jumlah uang yang beredar dalam masyarakat untuk mengendalikan kondisi perekonomian negara. Sementara itu, kebijakan fiskal adalah kebijakan yang diatur oleh pemerintah dengan mengurangi atau menambah pendapatan atau belanja negara.

Dari jenisnya, kebijakan moneter dibagi menjadi dua, yaitu kebijakan moneter ekspansif dan kontraktif. Sementara itu, kebijakan fiskal memiliki lebih banyak jenisnya. Antara lain ; Pengelolaan anggaran dan perpajakan,

Kedua jenis kebijakan memiliki peranannya masing-masing. Kebijakan moneter mengacu kepada Undang-Undang No. 3 tahun 2004 pasal 7 yang menyebutkan bahwa dilakukannya kebijakan moneter adalah untuk menciptakan kestabilan nilai uang yang beredar di masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, kita bisa menjabarkan beberapa peran kebijakan ini, antara lain untuk menjaga stabilitas ekonomi, menjaga stabilitas harga, meningkatkan kesempatan kerja, dan memperbaiki posisi neraca perdagangan dan neraca pembayaran. Di sisi lain, kebijakan fiskal memiliki peranan yang berbeda. Di antaranya adalah untuk menurunkan tingkat inflasi, meningkatkan produk domestik bruto, mengurangi tingkat pengangguran, meningkatkan pendapatan masyarakat, meningkatkan stabilitas perekonomian, dan menyejahterakan masyarakat.

LATIHAN SOAL FORMATIF KEGIATAN BELAJAR 5

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memilih A, B, C, D atau E!

1. Untuk mengendalikan inflasi, pemerintah dapat melakukan kebijakan moneter....
 - A. ekspansif dengan menaikkan *reserve requirement ratio*
 - B. ekspansif dengan menurunkan *reserve requirement ratio*
 - C. kontraktif dengan menaikkan *reserve requirement ratio*
 - D. kontraktif dengan menurunkan *reserve requirement ratio*
 - E. ekspansif dengan menaikkan tingkat diskonto

2. Pada saat nilai rupiah terhadap dolar mengalami pelemahan dari Rp 10.500,00 menjadi Rp11.760,00 harga barang impor mengalami kenaikan. Kebijakan moneter yang dilakukan oleh Bank Indonesia adalah
 - A. memborong dolar Amerika di pasar uang untuk membayar utang
 - B. meningkatkan produksi barang dan jasa bagi masyarakat
 - C. membeli surat berharga jangka panjang di pasar modal
 - D. menginstruksikan bank umum untuk menambah cadangan
 - E. menurunkan suku bunga tabungan dan pinjaman

3. Ketika kebutuhan kedelai meningkat dan petani gagal panen karena terserang hama maka pemerintah harus mengimpor kedelai dari luar negeri yang harganya lebih mahal. Kebijakan yang harus dilakukan oleh pemerintah adalah
 - A. menentukan tarif pajak kedelai lebih rendah dari sebelumnya
 - B. menentukan standar harga kedelai dari yang rendah sampai mahal
 - C. memberikan subsidi kepada petani yang menghasilkan kedelai
 - D. meningkatkan produktivitas kedelai dengan mengganti tanaman padi
 - E. membatasi impor kedelai dan meningkatkan ekspor ke luar negeri

4. Pada kondisi apakah pemerintah sebaiknya tidak memberlakukan kebijakan fiskal maupun kebijakan moneter?
 - A. Ekonomi mengalami deflasi.
 - B. Perekonomian berada dibawah output potensialnya.
 - C. Tidak terjadi inflasi dan tingkat pengangguran berada dibawah target tingkat pengangguran.
 - D. Tingkat pengangguran berada diatas target tingkat pengangguran.
 - E. Ekonomi mengalami inflasi.

5. Jika defisit riil senilai Rp. 100 Milyar dengan tingkat inflasi sebesar 7.5% dan defisit nominal senilai Rp. 400 Milyar, maka total hutang akan sebesar:
 - A. Rp. 1 Triliun.
 - D. Rp. 4 triliun

- b. Rp. 2 Triliun. E. Rp. 5 triliun
c. Rp. 3 Triliun.
6. Apabila diketahui bahwa Indonesia mengalami defisit anggaran nominal (*nominal deficit*) sebesar Rp. 400 Triliun, defisit anggaran riil (*real deficit*) sebesar Rp. 360 Triliun, dan total hutang Indonesia mencapai Rp. 2.000 Triliun, maka tingkat inflasi Indonesia mencapai:
- A. 0,5%
B. 1,0%
C. 1,5%
D. 2,0%
E. 2,5%
7. Berikut ini adalah berbagai kebijakan yang dapat dilakukan oleh institusi Bank Indonesia sebagai bank sentral, *kecuali*....
- A. menetapkan giro wajib minimum
B. menjual saham
C. kebijakan tingkat diskonto
D. pengawasan kredit secara selektif
E. operasi pasar terbuka
8. Cara pemerintah mengatasi inflasi yang dilakukan dengan menerapkan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal adalah:
1. politik diskonto
2. menaikkan pajak
3. politik pasar terbuka
4. menaikkan cash ratio
5. meningkatkan impor
6. meningkatkan pinjaman
- Dari cara yang diterapkan pemerintah tersebut, yang merupakan kebijakan moneter adalah
- A. 1, 2, dan 3
B. 1, 3, dan 4
C. 2, 4, dan 5
D. 3, 4 dan 5
E. 4, 5 dan 6

9. Apabila tingkat inflasi pada 2010 adalah 10 persen dan kemudian pada 2011 menjadi 7 persen, manakah dari pernyataan berikut yang paling tepat?
- A. tingkat inflasi turun dan tingkat harga naik
 - B. tingkat inflasi turun dan tingkat harga turun
 - C. tingkat inflasi turun dan tingkat harga tetap
 - D. tingkat inflasi meningkat dan tingkat harga naik
 - E. tingkat inflasi meningkat dan tingkat harga turun
10. Misalkan sistem perbankan memiliki Rp. 100.000.000,- dalam bentuk simpanan dan Rp. 35.000.000,- dalam bentuk cadangan, sedangkan giro wajib minimum (GWM) adalah 20% dan masyarakat diasumsikan tidak menyimpan uang dalam bentuk kas, nilai maksimum yang dapat ditambahkan oleh bank ke dalam penawaran uang adalah sebesar:
- A. Rp. 15.000.000,-
 - B. Rp. 175.000.000,-
 - C. Rp.500.000.000,-
 - D. Rp.675.000.000,-
 - E. Rp. 75.000.000,-

Kunci Jawaban

- 1. c
- 2. D
- 3. C
- 4. C
- 5. D
- 6. D
- 7. B
- 8. B
- 9. A
- 10.E

Daftar Pustaka

1. Ismawanto.2020. Ekonomi : Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu sosial Untuk Siswa SMA/MA kelas XI. Solo : Putra Kertonatan
2. Dwi Astuti, Sari. 2016.Buku Siswa : Ekonomi peminatan ilmu-ilmu sosial untuk kelas XI SMA/ MA Kurikulum 2013 edisi revisi 2016, Surakarta: CV. Mediatama
3. Purwanti.2014. Cara Win-Win Solution Selesaikan Soal Ekonomi SMA KELAS X. Jogjakarta: pustaka Widyatama
4. Hermansyah, Asep, dkk. Intisari Ekonomi SMA Kelas 10,11 & 12 Kurikulum 2013. Bandung:pustaka Setia
- 5.https://bsd.pendidikan.id/data/SMA_11/Ekonomi_Kelas_11_Dewi_Kusumawardani_2009.pdf, diakses 25 september 2020
6. <https://blog.ruangguru.com/cara-meningkatkan-kualitas-tenaga-kerja> , diakses 25 september 2020